

**STRATEGI PENAWARAN KREDIT DAN DAMPAKNYA
TERHADAP ASET PERUSAHAAN PADA PT BPR
ANUGERAH DHARMA YUWANA JEMBER
CABANG RAMBIPUJI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah



Oleh:

NUR FARIDA AMALIA

NIM: E20161089

Dosen Pembimbing :

Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si

NIP. 197509052005012003

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
JUNI 2020**

**STRATEGI PENAWARAN KREDIT DAN DAMPAKNYA
TERHADAP ASET PERUSAHAAN PADA PT BPR
ANUGERAH DHARMA YUWANA JEMBER
CABANG RAMBIPUJI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

NUR FARIDA AMALIA
NIM: E20161089

Disetujui Pembimbing :



Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si
NIP. 197509052005012003

**STRATEGI PENAWARAN KREDIT DAN DAMPAKNYA
TERHADAP ASET PERUSAHAAN PADA PT BPR
ANUGERAH DHARMA YUWANA JEMBER
CABANG RAMBIPUJI**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Senin
Tanggal : 29 Juni 2020

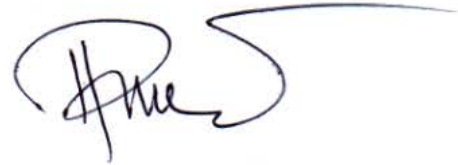
Tim Penguji

Ketua



Nikmatul Masruroh, M.E.I
NIP: 19820922 2009 01 2 005

Sekretaris



Rini Puji Astuti, M.Si
NUP: 201708174

Anggota:

1. Dr. Khairunnisa Musari, M.MT
2. Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos, M.Si




Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP. 19680807 2000 03 1 001

ABSTRAK

Nur Farida Amalia, Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si. 2020;*Strategi Penawaran Kredit dan Dampaknya Terhadap Aset Perusahaan pada PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji*

Dalam UU Perbankan No. 10/1998 secara tegas disebutkan bahwa BPR adalah Bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. BPR merupakan jenis bank yang salah satu usahanya memberikan kredit kepada masyarakat. Salah satu jenis masalah yang dihadapi oleh BPR adalah terjadinya resiko kredit, secara tidak langsung hal tersebut dapat berpengaruh terhadap aset perusahaan yang dicapai bank tersebut.

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji dan dianalisis, diantaranya : a) Bagaimana strategi penawaran kredit pada BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji ?. b) Bagaimana dampak strategi penawaran kredit terhadap aset perusahaan pada BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji ?.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk menggali atau mencari data dan informasi yang berhubungan dengan Strategi Penawaran Kredit dan Dampaknya Terhadap Aset Perusahaan pada PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji. Sesuai dengan permasalahan yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah : a)Menganalisis strategi penawaran kredit terhadap calon kreditur BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji. b)Menganalisis dampak strategi penawaran kredit terhadap aset perusahaan pada BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji.

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan penelitian lapangan. Sementara teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian untuk analisis data peneliti menggunakan empat hal diantaranya pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Selain itu, untuk keabsahan data menggunakan triangulasi sumber.

Peneliti memperoleh kesimpulan, a) Dalam strategi penawaran kredit yang dilakukan oleh *Accounting Officer* di PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji yaitu dengan menggunakan *door to door*, grebek pasar, menebar brosur, dan *ketok tular*. Produk kredit yang paling unggul dan banyak di minati oleh nasabah adalah PHA (Pinjaman Angsuran) dan PHT (Pinjaman Tetap), prosedur peminjaman kredit diantaranya : Fotokopi KTP suami/istri, Fotokopi KK, Fotokopi Surat Nikah, Fotokopi Sertifikat TDP/NPWP, BPKP, STNK, KIR. b) Dampak Strategi Penawaran Kredit terhadap Aset Perusahaan pada PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji yaitu aset yang ada di BPR ADY Jember Cabang Rambipuji terdapat banyak aset diantaranya SDM (Nasabah dan Karyawan), bangunan, alat perkantoran, mesin, kendaraan, dll. Jumlah nasabah yang melakukan kredit di BPR ADY Jember Cabang Rambipuji adalah 542 nasabah, jumlah karyawan yang terdapat di BPR ADY Jember Cabang Rambipuji yaitu 14 karyawan, untuk bangunan atau gedung di BPR ADY Jember Cabang Rambipuji kondisinya sangat baik.

Kata Kunci: Strategi Penawaran Kredit, Aset Perusahaan

ABSTRACT

Nur Farida Amalia, Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si. 2020;*Strategy Offers a Mortgage and The Impact Of The Company's Asset Of PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Branch Rambipuji.*

In the banking law No. 10/1998 assertively said that BPR is the banks that implement bussiness activities in the conventional way or based on syariah principle which is in their activity didn't give services in traffic payment. BPR is kind of bank that the efforts give credit system to the society. One problem that forced by BPR is the risk of credit implement. inderectly, this things can influence to the company's asset that want to reached by this bank.

Based on the background problem before, the researcher formulated several problems which are very interesting to be examined and analyzed, among them: a) How is the strategy offers a mortgage of BPR Anugerahdharma Yuwana branch Rambipuji? b) How is the impact from strategy offers a mortgage to the company's asset of BPR Anugerahdharma Yuwana Jember branch Rambipuji?

The aim from this research is to figure out the data and information that has correlation with the strategy offers a mortgage and the impact of the company's asset of PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember branch Rambipuji. In accordance the problems that have been presented, the purposes of this research are a) To analyze the strategy offers a mortgage to the aspirant creditur BPR Anugerahdharma Yuwana Jember branch Rambipuji b) To analyze the impact from the strategy offers a mortgage to the company's asset of BPR Anugerahdharma Yuwana Jember branch Rambipuji.

In this research, the researcher used qualitative approach with genre of casw study and field research. The technique data collection used observation, interview, and documentation. Furthermore to anaylze thw data the researche used 3 things there are data collection, data reduction, data display, and conclusion drawing. On the other hand, for the validity of data the researcher used triangulation resources.

The researcher has the conclusion a) In the strategy offers a mortgage that conducted by accounting officer in PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember branch Rambipuji used door to door, grebek market, spreading brosur, the most excellent credit production and the most intriguing from the customer is PHA (A loan of Instalment) and PHS (A loan of remain). The procedure of a loan credit among them: Fotocopy of KTP husband/wife, KK fotocopy, fotocopy of marriage certificate, fotocopy of TDP/NPWP certificate, BPKP, STNK, KIR . b) The impact of the strategy offers a mortgage to the company's asset that has PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember branch Rambipuji is the asset of BPR ADY Jember branch Rambipuji here are a lot of asset SDM (customer and employer), building, tool of office, machine, vehicle, viceversa, The number of customers who do credit BPR ADY Jember branch Rambipuji is 542 customers. The number of employees who are in BPR ADY Jember branch Rambipuji is 14 employees, for building in BPR ADY Jember branch Rambipuji the condition is very well.

Key words:the stratgey offers a mortgage, the company's asset.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Definisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori	25
1. Penawaran Kredit	25

2. Aset Perusahaan	36
BAB III METODE PENELITIAN	40
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	40
B. Lokasi Penelitian	41
C. Subjek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Analisis Data	44
F. Keabsahan Data	47
G. Tahap–tahap Penelitian	48
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	51
A. Gambaran Obyek Penelitian	51
B. Penyajian dan Analisis Data	60
C. Pembahasan Temuan	77
BAB V PENUTUP	86
A. Kesimpulan	86
B. Saran–saran	87
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
1. Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Pedoman Wawancara	
3. Jurnal Penelitian	
4. Dokumentasi Kegiatan	
5. Surat Ijin Penelitian	
6. Surat Selesai Penelitian	
7. Laporan Publikasi OJK	
8. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
2.1	Penelitian Terdahulu	22
4.1	Daftar Nama Karyawan PT BPR ADY Jember Cab. Rambipuji	56
4.2	Strategi Penawaran kredit dan praktek yang dilakukan PT BPR ADY .. Jember Cabang Rambipuji.....	62
4.3	Produk Kredit pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji	64
4.4	Daftar Aktiva dan Inventaris PT BPR ADY Jember Cab. Rambipuji....	71
4.5	Daftar Aktiva Tidak Berwujud PT BPR ADY Jember Cab. Rambipuji	76
4.6	Jenis–jenis Strategi Penawaran Kredit di PT BPR ADY Jember Cab. Rambipuji	82



DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
4.1	Logo PT BPR ADY Jember Cab. Rambipuji.....	53



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara umum, bank merupakan suatu lembaga keuangan yang didirikan untuk meminjamkan uang kepada masyarakat, menerima simpanan uang dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai *banknote*. Sedangkan menurut Undang-Undang (UU) Negara Republik Indonesia No.10 Tahun 1998 disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi 3 kegiatan yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat, menghimpun dana dari masyarakat dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan atau tugas pokok dari suatu bank yaitu menyalurkan dana kepada masyarakat dan menghimpun dana dari masyarakat. Sedangkan dalam memberikan jasa bank lainnya hanyalah sebagai kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana adalah suatu kegiatan megumpulkan dana dari masyarakat, yakni dengan cara menabung dan deposito, sedangkan kegiatan menyalurkan dana biasanya berupa memberikan pinjaman kepada masyarakat dan kegiatan jasa bank lainnya yaitu pelayanan yang diberikan oleh pihak bank kepada nasabah.²

Perbankan merupakan lembaga yang paling rentan dan berdekatan dengan risiko, khususnya risiko yang berkaitan dengan uang (*money*). Dikarenakan posisi perbankan sebagai mediasi dan merupakan pihak yang menghubungkan mereka yang surplus dan defisit finansial sehingga menempatkan perbankan harus selalu menjaga hubungan baik dengan kedua

² Siti Nur Jannah, "Strategi Kepuasan Nasabah dengan Pemberian Kredit pada BPR NUR Semesta Indah Cabang Jember", (Skripsi, Universitas Jember, 2015).

pihak tersebut. Perbankan harus memberikan keputusan yang moderat, yaitu harus mempertimbangkan keinginan dari kedua belah pihak, karena tanpa kedua pihak tersebut perbankan tidak bisa menjalankan aktivitas secara maksimal. Dalam artian, jika perbankan memiliki tingkat likuiditas yang tinggi karena ia memiliki finansial yang begitu surplus itu juga dianggap tidak baik, namun pihak bank juga harus berhati-hati dalam menyalurkan pinjaman maka perbankan sendiri yang akan menerima akibatnya yaitu salah satunya adalah timbulnya kredit macet.³

Risiko perbankan merupakan berfokus pada masalah finansial karena bisnis perbankan adalah bisnis yang bergerak dibidang jasa keuangan. Bank menyediakan fasilitas kepada nasabahnya dan mampu memberikan kemudahan untuk memperlancar segala urusan-urusannya yang menyangkut dengan masalah keuangan. Risiko yang dialami perusahaan yang bergerak dibidang manufaktur seperti perusahaan pembuatan selai nanas berbeda dengan yang dialami oleh perbankan, karena produk perbankan bersifat *intangible asset*. Karena bank fungsinya sebagai mediasi, jadi bank harus mampu menyediakan atau memberikan kemudahan, seperti menjamin keamanan simpanan, kemudahan dalam menarik kembali dana dalam jumlah yang disesuaikan, kemudahan dalam urusan mencairkan kredit termasuk rendahnya biaya administrasi yang ditanggung, suku bunga kredit yang rendah dan perhitungan yang dilakukan secara cepat dan akurat.⁴

³ Irham Fahmi, *Manajemen Risiko Teori Kasus dan Solusi* (Bandung: Alfabeta, 2016), 100.

⁴ Fahmi, 101.

BPR merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil di kecamatan dan pedesaan. BPR berasal dari Bank Desa, Bank Pasar, Lumbung Desa, Bank Pegawai, dan bank lainnya yang kemudian dilebur menjadi BPR. Jika dibandingkan dengan bank umum, jenis produk yang ditawarkan oleh BPR relatif lebih sempit, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh BPR, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring. Kegiatan yang dilakukan oleh BPR yaitu, tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan melaksanakan kegiatan usahanya dapat dilakukan secara konvensional ataupun berdasarkan prinsip syariah. BPR menerima simpanan hanya dalam bentuk deposito berjangka, tabungan, atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu. BPR merupakan lembaga keuangan bank yang memberikan kemudahan pada masyarakat yang mengalami kesulitan dalam perekonomiannya, salah satunya yaitu PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.⁵

Perkembangan perekonomian nasional dan perubahan lingkungan strategis yang dihadapi dunia usaha termasuk BPR dan usaha kecil menengah saat ini sangat cepat dan dinamis. Sebagai salah satu badan usaha, maka BPR senantiasa harus diarahkan dan didorong untuk ikut berperan secara nyata dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat agar mampu mengatasi ketimpangan ekonomi dan kesenjangan sosial, sehingga lebih mampu berperan sebagai wadah kegiatan ekonomi rakyat. Oleh karena itu, sudah saatnya untuk menempatkan sektor informal (seperti petani kecil di

⁵ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* Edisi Revisi 2014 (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada 2015), 3-4.

pedesaan, pedagang dipasar–pasar tradisional, penjual rokok dan pedagang warung kelontong) dibarisan terdepan dalam penetapan kebijakan Bank Indonesia. Terkait dengan hal tersebut, serta dalam rangka pemberdayaan dan pengembangan sektor informal, peran dan kontribusi BPR sebagai ujung tombak lembaga keuangan daerah dalam pembiayaan sektor informal tentunya menjadi sangat penting.⁶

PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji merupakan jenis bank yang salah satu usahanya memberikan kredit kepada masyarakat. Salah satu jenis masalah yang dihadapi oleh BPR adalah terjadinya risiko kredit. BPR dinilai sangat rawan terkena dampak dari munculnya kredit yang bermasalah karena aktivitas Bank Perkreditan Rakyat yang tidak sama dengan aktivitas bank konvensional. Aktivitas BPR menyalurkan dananya kepada peminjam dan peminjam akan mengembalikan dana tersebut secara mengangsurnya dalam tempo tertentu. Apabila kemampuan peminjam tidak sesuai dengan apa yang telah diperhitungkan maka dampak dari risiko kredit bisa saja akan menyebabkan pengaruh pada profitabilitas BPR.⁷

PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji dari sisi *lending* (kredit) mampu memberikan layanan yang lebih cepat. Selain memberikan pelayanan yang prima, PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji juga memberikan bunga yang sangat kompetitif/lebih tinggi dari bank umum dengan tetap aman karena semua dana dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS). PT BPR ADY Jember adalah BPR hasil penggabungan tiga BPR yang ada di

⁶ Siti Nur Jannah, “Strategi Kepuasan Nasabah dengan Pemberian Kredit pada BPR NUR Semesta Indah Cabang Jember” (Skripsi, Universitas Jember, 2015).

⁷ <http://www.mediabpr.com/info-bpr/231019/19.00>.

Kabupaten Jember, yaitu BPR Delta Ambulu, BPR Puji Raharja Rambipuji, dan BPR Arta Tunas Mukti Tanggul. Sejak penggabungan ketiga BPR tersebut, BPR berganti nama menjadi PT BPR ADY Jember.⁸

Untuk jumlah keseluruhan BPR yang ada di Kabupaten Jember, yaitu sebanyak 29 BPR selain dengan BPR ADY Jember beserta cabang-cabangnya. Untuk BPR ADY Jember sendiri memiliki beberapa cabang di wilayah Kabupaten Jember maupun di luar Jember. Untuk di daerah Jember, cabang BPR ADY ada di 3 wilayah yaitu di Tanggul, Ambulu, dan Rambipuji. Sedangkan untuk yang di Luar Jember ada di 2 wilayah yaitu di Bondowoso dan juga Banyuwangi.⁹

Menurut Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) Peraturan Pemerintah (PP) No.71 Tahun 2010, aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat ekonomi atau sosial di masa depan yang mana diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.¹⁰

Aset yang ada di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji terdapat banyak aset diantaranya, sumber daya manusia yang terdiri dari nasabah dan karyawan, bangunan, alat perkantoran, mesin, kendaraan, dll. Tetapi yang

⁸ Yudi Catur Suroso, Wawancara, Jember, 26 Februari 2020.

⁹ <http://alamatpenting.com/daftar-alamat-bpr-di-jember/050520/09.40>

¹⁰ Muhammad Sahlan, "Analisis Permasalahan Aset Tetap pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Studi Kasus Pada Entitas Pemerintah Daerah di Provinsi Papua Barat" (Skripsi, Universitas Diponegoro, 2015).

dapat diteliti terdapat tiga indikator aset perusahaan di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji yaitu sumber daya manusia yang terdiri dari nasabah dan karyawan dan bangunan/gedung. Jumlah nasabah yang melakukan kredit di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji adalah sebanyak 542 nasabah. Dan jumlah karyawan yang terdapat di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji yaitu sebanyak 14 karyawan. Untuk bangunan atau gedung di BPR ADY Jember Cabang Rambipuji kondisinya sangat baik sehingga dapat memberikan kenyamanan terhadap nasabah dalam melakukan suatu kegiatan transaksi.¹¹

Secara teori dapat dilihat bahwa disusunnya strategi penawaran kredit suatu bank dapat dipengaruhi secara langsung kondisi internal dan eksternal bank tersebut, serta secara tidak langsung kondisi tersebut mempunyai pengaruh terhadap aset perusahaan yang dicapai bank tersebut. Oleh karena itu, perlu diteliti faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap aset perusahaan di BPR ADY Jember Cabang Rambipuji terutama dari strategi penawaran kredit. Maka dari itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang **“STRATEGI PENAWARAN KREDIT DAN DAMPAKNYA TERHADAP ASET PERUSAHAAN STUDI KASUS PT BPR ANUGERAHDHARMA YUWANA JEMBER CABANG RAMBIPUJI”**.

¹¹ <http://www.mediabpr.com/info-bpr/251019/05.47>.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan beberapa permasalahan yang menarik untuk dikaji dan dianalisis, diantaranya:

1. Bagaimana strategi penawaran kredit pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji?
2. Bagaimana dampak strategi penawaran kredit terhadap aset perusahaan pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan gambaran tentang arah yang dituju dalam melakukan penelitian. Tujuan penelitian harus mengacu kepada masalah-masalah yang telah di rumuskan sebelumnya.¹²

Adapun tujuan yang dimaksud sebagai berikut:

1. Menganalisis strategi penawaran kredit terhadap calon kreditur PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.
2. Menganalisis dampak strategi penawaran kredit terhadap aset perusahaan pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang

¹² Babun Suharto, dkk, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN JEMBER Press, 2019), 73.

bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan.¹³

Adapun manfaat yang diharapkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya manajemen keuangan, terutama bagi para akademisi yang ingin menganalisis strategi penawaran kredit dan dampaknya terhadap aset perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat bagi:

a. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti adalah penelitian ini diharapkan menjadi penelitian ilmiah yang memenuhi syarat sebagai tugas akhir untuk mendapat gelar sarjana strata satu (S1).

b. Bagi Masyarakat

Manfaat bagi masyarakat adalah dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih pemikiran sebagai rujukan untuk lebih memahami tentang strategi penawaran kredit dan dampaknya terhadap aset perusahaan.

¹³ Suharto, 74.

c. Bagi IAIN Jember

Manfaat bagi IAIN Jember penelitian ini sebagai tambahan koleksi serta rujukan bagi pihak IAIN Jember maupun mahasiswa yang hendak mengembangkan pengetahuan tentang strategi penawaran kredit dan dampaknya terhadap aset perusahaan.

E. Definisi Istilah

1. Strategi

Strategi diartikan sebagai rencana skala besar yang berorientasikan jangka panjang untuk berinteraksi dengan lingkungan yang kompetitif untuk mencapai tujuan perusahaan. Strategi merupakan suatu rencana permainan yang akan dilakukan oleh sebuah perusahaan. Rencana tersebut tidak menjabarkan secara akurat dan terperinci mengenai seluruh sumber data yang akan digunakan pada masa mendatang (termasuk orang-orang, keuangan, dan bahan baku), namun suatu rencana memberikan kerangka kerja bagi keputusan-keputusan manajerial. Suatu strategi mencerminkan kesadaran perusahaan tentang bagaimana, kapan, dan dimana perusahaan tersebut berkompetisi, akan melawan siapa dalam berkompetisi, dan untuk tujuan apa suatu perusahaan berkompetisi.¹⁴

2. Penawaran

Penawaran adalah suatu daftar yang menunjukkan jumlah-jumlah barang yang ditawarkan untuk dijual pada berbagai tingkat harga dalam suatu pasar pada suatu waktu tertentu. Penawaran dapat dipengaruhi oleh

¹⁴ John A. Pearce II dan Richard B. Robinson, JR, *Manajemen Strategi* (Jakarta: Salemba Empat, 2014), 4.

beberapa faktor, antara lain: tingkat teknologi, jumlah produsen di pasar, harga bahan baku, serta harapan, spekulasi, atau perkiraan. Harga barang dianggap sebagai faktor terpenting dan sering dijadikan acuan untuk melakukan analisis penawaran. Harga berbanding lurus dengan jumlah penawaran. Jika harga tinggi, maka produsen akan berlomba-lomba menjajakan barangnya sehingga penawaran meningkat. Sementara itu, jika harga turun, maka produsen akan menunda penjualan.¹⁵

3. Kredit

Menurut UU Perbankan No.10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan persetujuan dan persyaratan peminjam dan yang meminjamkan, antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi hutangnya dengan jangka waktu yang telah ditentukan dengan pemberian bunga yang telah disepakati. Kredit dapat berupa uang atau tagihan yang nilainya diukur dengan uang, misalnya bank membiayai kredit untuk pembelian rumah atau mobil. Kemudian adanya kesepakatan antara bank (kreditur) dengan nasabah penerima kredit (debitur), dalam perjanjian kredit mencakup hak dan kewajiban masing-masing pihak, termasuk jangka waktu serta bunga yang ditetapkan bersama.¹⁶

4. Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan manfaat

¹⁵ Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi* (Jakarta: PT Rajawali Pers, 2009), 332.

¹⁶ Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), 85.

ekonomi atau sosial dimasa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya.¹⁷

Menurut *Statement of Financial Accounting Concepts (SFAC)* No.6 suatu aset masih dapat diakui sebagai suatu aset bahkan jika ia tidak dapat dipertukarkan, asalkan bahwa entitas yang memilikinya, dapat menggunakannya dalam suatu cara yang dapat mendatangkan arus kas masa depan atau manfaat-manfaat lainnya. Misalnya, walaupun suatu aset tidak dapat dipertukarkan namun bisa saja mereka digunakan oleh entitas tersebut dalam menghasilkan atau mendistribusikan produk atau jasa lain.¹⁸

F. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan ini berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Sistematika proposal penelitian ini diantaranya adalah:

BAB I Pendahuluan yang meliputi uraian tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

¹⁷ Dwi Iskandar, *Sistem Informasi Pengelolaan Aset Perusahaan* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2014), 1.

¹⁸ Sukarnen Suwanto, *Analisa Transfer Pricing: Aset Tak Berwujud (Intangibles)* (Jakarta: Salemba Empat, 2012), 44.

BAB II Kajian Kepustakaan yang menjelaskan tentang penelitian terdahulu yang membahas penelitian yang telah dilakukan oleh orang lain yang serupa dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Dan kajian teori yang membahas tentang teori yang dijadikan landasan dalam melakukan penelitian yang sesuai dengan fokus penelitian.

BAB III Metode Penelitian yang memuat pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data analisis, keabsahan data dan tahap-tahap penelitian.

BAB IV Penyajian Data dan Analisis Data yang membahas hasil yang diperoleh dari penelitian dengan berlandaskan pada penelitian lapangan. Penyajian data dan analisis data ini akan mendeskripsikan tentang uraian data dan temuan yang diperoleh dengan menggunakan metode dan prosedur yang diuraikan pada BAB III terkait dengan fokus penelitian yang diangkat.

BAB V Kesimpulan dan Saran yang berisikan kesimpulan serta saran-saran dari peneliti.

IAIN JEMBER

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan. Dengan melakukan langkah ini, maka akan dapat dilihat sampai sejauh mana orisinalitas dan posisi penelitian yang hendak dilakukan.¹⁹ Beberapa penelitian terdahulu yang memiliki tema yang hampir sama dengan tema yang diangkat oleh peneliti saat ini adalah:

1. Jurnal dari Clara Safitri Dawali, Tri Oldy Rotinsulu dan Dennij Mandej tahun 2015 yang berjudul “Analisis Estimasi Permintaan dan Penawaran Kredit Konsumsi Bank Umum di Provinsi Sulawesi Utara (Periode 2007.1–2013.4)”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Suku Bunga Kredit (SBK) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan dan penawaran kredit konsumsi. Sedangkan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) berpengaruh secara signifikan terhadap permintaan kredit konsumsi, begitu pula dengan Dana Pihak Ketiga (DPK) dan *Non Performing Loan* (NPL) berpengaruh secara signifikan terhadap penawaran kredit konsumsi di Sulawesi Utara. Persamaan dari penelitian ini, sama-sama meneliti untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit

¹⁹Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 93.

terhadap penawaran kredit. Perbedaan penelitian ini, pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.²⁰

2. Jurnal dari Noli Amelia, Hasdi Aimon dan Efrizal Syofyan tahun 2015 yang berjudul “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran dan Permintaan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum di Sumatera Barat”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah bahwa dana pihak ketiga, risiko kredit (NPL), dan tingkat suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pasokan kredit modal ventura ke bank komersial di Sumatera Barat. Inflasi dan tingkat bunga berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit modal ventura ke bank komersial di Sumatera Barat, sedangkan ekonomi dan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap permintaan kredit modal ventura terhadap bank komersial di Sumatera barat. Risiko kredit (NPL), ekonomi, inflasi dan kurs berpengaruh signifikan terhadap suku bunga modal ventura terhadap bank umum di Sumatera Barat, sedangkan dana pihak ketiga tidak berpengaruh signifikan terhadap suku bunga modal ventura terhadap bank komersial di Sumatera Barat. Persamaan dari penelitian ini, sama-sama meneliti untuk mengetahui jumlah kredit yang disalurkan, inflasi dan

²⁰ Clara Safitri Dawali, Tri Oldy Rotinsulu, Dennij Mandeij, “Analisis Estimasi Permintaan dan Penawaran Kredit Konsumsi Bank Umum Di Provinsi Sulawesi Utara: Periode 2007.1-2013.4”, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Vol 15, No.01*, 2015.

suku bunga kredit berpengaruh. Perbedaan penelitian ini, pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.²¹

3. Jurnal dari R. Nelly Nur Apandi Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia tahun 2016 yang berjudul “Pengaruh Penerapan *Fair Value Non Current Asset* dan Manajemen Pajak atas Aset Perusahaan Terhadap *Fee Audit*”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat kesimpulan dalam penelitian ini adalah bahwa untuk mengetahui pengaruh nilai wajar aktiva tidak lancar terhadap biaya audit dan juga untuk mencari moderasi dari pengelolaan pajak aset perusahaan yang mempengaruhi hubungan antara penerapan nilai wajar dan biaya audit. Persamaan dari penelitian ini, sama-sama meneliti untuk membahas mengenai aset dan dampaknya bagi aset perusahaan. Perbedaan penelitian ini, pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.²²

4. Jurnal dari Tri Sulistyani, Andika Dwi Kurniawan dan Cairin Aulia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal tahun 2016

²¹ Noli Amelia, Hasdi Aimon, Efrizal Syofyan, “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran dan Permintaan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum di Sumatera Barat”, *Jurnal Kajian Ekonomi Vol 4, No.7*, 2015.

²² R. Nelly Nur Apandi, “Pengaruh Penerapan *Fair Value Non Current Asset* dan Manajemen Pajak Atas Aset Perusahaan Terhadap *Fee Audit*”, *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan Vol 4, No.3*, 2016.

yang berjudul “Pengaruh Perencanaan Pajak Dan Asset Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Perdagangan Besar Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa hasil hipotesis pertama adalah diterima, terbukti dari hasil pengujian signifikan secara simultan parameter (uji statistik F) diperoleh probabilitas nilai sig sebesar 0,0012 yaitu lebih kecil dari nilai α yang sama dengan 0,05. Hipotesis kedua dapat diterima, hal ini dibuktikan dari hasil pengujian signifikan uji parameter individu (uji statistik t) perencanaan pajak pada manajemen laba diperoleh probabilitas nilai sig 0,003 yang lebih kecil dari nilai α 0,05. Hipotesis ketiga tidak dapat diterima terbukti dari hasil pengujian parameter individu yang signifikan (uji statistik t) asset perusahaan untuk manajemen laba diperoleh probabilitas nilai sig, 608 yang lebih besar dari nilai α 0,05. Persamaan dari penelitian ini, sama-sama meneliti untuk mengetahui pengaruh aset perusahaan untuk manajemen laba di suatu perusahaan. Perbedaan penelitian ini, pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.²³

5. Jurnal dari Abdi Dzil Ikram dan Fakhruddin Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh tahun 2017 yang berjudul “Hubungan Suku Bunga Kredit Konsumsi dan Inflasi Terhadap Penawaran

²³ Tri Sulistyani, Andika Dwi Kurniawan, Cairin Aulia, “Pengaruh Perencanaan Pajak dan Asset Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Besar yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012–2015”, *Jurnal Permana Vol 8, No.1*, Agustus 2016.

Kredit Konsumsi”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah bahwa ada hubungan satu arah antara kredit konsumsi dan inflasi. Suku bunga kredit konsumsi dan inflasi memiliki hubungan satu arah karena perubahan suku bunga kredit konsumsi bersifat sementara waktu (temporer) dan akan kembali pada kondisi semula sehingga tidak mempengaruhi perubahan inflasi, serta terdapat hubungan dua arah antara kredit konsumsi dan suku bunga kredit konsumsi. Persamaan dari penelitian ini, sama-sama meneliti untuk mengetahui jumlah kredit yang disalurkan, inflasi dan suku bunga kredit berpengaruh. Perbedaan penelitian ini, pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.²⁴

6. Jurnal dari Dhea Pranatania Puspitasari dan Sri Murdiati tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Aset Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pajak yang signifikan ditangguhkan, perencanaan pajak dan aset perusahaan secara kolektif ke manajemen laba pada PT Perusahaan Kimia terbukti dari hasil uji signifikan parameter simultan (uji statistik F) mendapat nilai probabilitas

²⁴Abdi Dzil Ikram dan Fakhruddin, “Hubungan Suku Bunga Kredit Konsumsi dan Inflasi Terhadap Penawaran Kredit Konsumsi”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Vol 2, No.4*, November 2017.

sig sebesar $0,022 < 0,05$. Tidak ada yang signifikan pengaruh pajak parsial terhadap manajemen laba pada perusahaan kimia yang dibuktikan dengan hasil pengujian signifikansi parameter individu (uji statistik t) dari pajak tangguhan atas manajemen laba memperoleh nilai sig probabilitas $0,904 > 0,05$. Ada pengaruh signifikan perencanaan pajak secara parsial terhadap manajemen laba pada PT Perusahaan Kimia terbukti dari hasil uji signifikan parameter individu (uji statistik t) perencanaan pajak untuk manajemen laba mendapat nilai sig probabilitas sama dengan $0,013 < ,05$. Tidak ada pengaruh signifikan dari aset perusahaan sebagian untuk manajemen laba di perusahaan kimia terbukti dari hasil perhitungan uji parameter individu yang signifikan (uji statistik t) aset perusahaan untuk manajemen laba didapatkan nilai sig probabilitas sebesar $0,166 < 0,05$.

Persamaan dari penelitian ini, sama-sama meneliti untuk mengetahui pengaruh aset perusahaan untuk manajemen laba di suatu perusahaan. Perbedaan penelitian ini, pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.²⁵

7. Skripsi dari Ira Meike Andariyani Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Mahaputra Riau tahun 2018 yang berjudul “Analisis Faktor–faktor yang Mempengaruhi Penawaran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera (Studi Kasus Tahun 2013–2015)”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat

²⁵ Dhea Pranatania Puspitasari dan Sri Murdiati, “Pengaruh Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Aset Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2013–2017)”, *Jurnal Permana Vol 10, No.1*, Agustus 2018.

kesimpulan dalam penelitian ini adalah secara parsial, dana pihak ketiga memiliki berpengaruh signifikan dan positif terhadap penawaran kredit di Sumatera, CAR secara parsial juga memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap penawaran kredit pada BPR di Sumatera, NPL berpengaruh signifikan dan negatif terhadap penawaran kredit, tingkat suku bunga pinjaman secara parsial berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit pada BPR di Sumatera. Persamaan dari penelitian ini, sama-sama meneliti untuk mengetahui jumlah kredit yang disalurkan, dan suku bunga kredit berpengaruh. Perbedaan penelitian ini, pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.²⁶

8. Skripsi dari Jessica Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 2018 yang berjudul “Pengaruh Risiko Kredit dan Modal Terhadap Penawaran Kredit di Indonesia 2014–2018”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat kesimpulan dalam penelitian ini adalah perilaku semakin tinggi risiko kredit, akan diikuti dengan semakin banyak kredit yang disalurkan dan semakin tinggi modal, akan diikuti dengan semakin sedikit kredit yang disalurkan. Suku bunga kredit yang tidak terlalu mempengaruhi penyaluran kredit akan menyebabkan munculnya *excess demand* sehingga bank perlu menerapkan pembatasan kredit. Persamaan dari penelitian ini,

²⁶ Ira Meike Andariyani, “Analisis Faktor–faktor yang Mempengaruhi Penawaran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera (Studi Kasus Tahun 2013–2015)”, *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis dan Akuntansi Vol 3, No 2*, 2018.

sama-sama meneliti untuk menganalisis kredit yang diterapkan pada bank yang ditunjukkan. Perbedaan penelitian ini, pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti meneliti menggunakan pendekatan kualitatif.²⁷

9. Skripsi dari Moch. Firmansyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tahun 2018 yang berjudul “Analisis Determinan Penawaran Kredit Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2013–2017”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan, pertumbuhan GDP, tingkat suku bunga SBI, CAR, dan ROA berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit yang dilakukan oleh seluruh Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia pada periode 2013–2017. Namun secara parsial, ROA memiliki pengaruh yang tidak signifikan, sedangkan pertumbuhan GDP, Tingkat Suku Bunga SBI, dan CAR, berpengaruh signifikan terhadap penawaran kredit yang dilakukan oleh seluruh Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia pada periode 2013–2017. Persamaan dari penelitian ini, sama-sama meneliti untuk mengetahui jumlah kredit yang disalurkan, dan suku bunga kredit berpengaruh. Perbedaan penelitian ini, pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti meneliti menggunakan pendekatan kualitatif.²⁸

²⁷ Jessica, “Pengaruh Risiko Kredit dan Modal Terhadap Penawaran Kredit di Indonesia 2014-2018”, (Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan Bandung, 2018).

²⁸ Moch. Firmansyah, “Analisis Determinan Penawaran Kredit Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2013–2017”, (Skripsi, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, 2018).

10. Jurnal dari Muzayyinulhaq Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang tahun 2019 yang berjudul “Analisis Permintaan dan Penawaran Kredit Perbankan di Indonesia”. Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan dalam penelitian ini adalah bahwa masing–masing variabel memiliki pengaruh terhadap tingkat kredit perbankan. Suku bunga memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap permintaan dan positif signifikan terhadap penawaran tingkat perbankan. Akan tetapi, perubahan permintaan dan penawaran yang terjadi kurang sensitif terhadap perubahan suku bunga yang ditunjukkan oleh nilai elastisitas yang masing–masing bernilai kurang dari satu. Tingkat inflasi memiliki pengaruh signifikan negatif terhadap permintaan kredit perbankan. Persamaan dari penelitian ini, sama–sama meneliti untuk mengetahui jumlah kredit yang disalurkan, inflasi dan suku bunga kredit berpengaruh. Perbedaan penelitian ini, pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.²⁹

IAIN JEMBER

²⁹ Muzayyinulhaq, “Analisis Permintaan dan Penawaran Kredit Perbankan di Indonesia”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Vol 7, No.2*, 2019.

Tabel 2.1
Tabulasi Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, Fakultas	Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Clara Safitri Dawali, Tri Oldy Rotinsulu, Denny Mandej, Universitas Sam Ratulangi, 2015	Analisis Estimasi Permintaan dan Penawaran Kredit Konsumsi Bank Umum di Provinsi Sulawesi Utara (Periode 2007.1-2013.4)	Sama-sama meneliti untuk mengetahui pengaruh suku bunga kredit terhadap penawaran kredit.	Pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
2.	Noli Amelia, Hasdi Aimon dan Efrizal Syofyan, Universitas Negeri Padang, 2015	Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran dan Permintaan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum di Sumatera Barat	Sama-sama meneliti untuk mengetahui jumlah kredit yang disalurkan, inflasi dan suku bunga kredit berpengaruh.	Pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
3.	R. Nelly Nur Apandi, 2016, Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia	Pengaruh Penerapan <i>Fair Value Non Current Asset</i> Dan Manajemen Pajak Atas Aset Perusahaan Terhadap <i>Fee Audit</i>	Sama-sama meneliti untuk membahas mengenai aset dan dampaknya bagi aset perusahaan.	Pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
4.	Tri Sulistyani, Andika Dwi	Pengaruh Perencanaan	Sama-sama meneliti	Pada penelitian terdahulu

	Kurniawan, Cairin Aulia, Universitas Pancasakti Tegal, 2016	Pajak dan Asset Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015.	untuk mengetahui pengaruh aset perusahaan untuk manajemen laba disuatu perusahaan.	peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
5.	Abdi Dzil Ikram dan Fakhruddin, 2017, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Syiah Kuala Banda Aceh	Hubungan Suku Bunga Kredit Konsumsi Dan Inflasi Terhadap Penawaran Kredit Konsumsi	Sama-sama meneliti untuk mengetahui jumlah kredit yang disalurkan, inflasi dan suku bunga kredit berpengaruh.	Pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
6.	Dhea Pranatania Puspitasari, Sri Murdiati 2018	Pengaruh Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak dan Aset Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 – 2017	Sama-sama meneliti untuk mengetahui pengaruh aset perusahaan untuk manajemen laba di suatu perusahaan.	Pada penelitian terdahulu peneliti meneliti menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif.
7.	Ira Meike Andariyani, 2017, Sekolah Tinggi	Analisis Faktor-faktor yang	Sama-sama meneliti untuk	Pada penelitian Ira Meike Andariyani

	Ilmu Ekonomi (STIE) Mahaputra Riau 2017	Mempengaruhi Penawaran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera (Studi Kasus Tahun 2013-2015)	mengetahui jumlah kredit yang disalurkan, dan suku bunga kredit berpengaruh.	menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif.
8.	Jessica, 2018, Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung	Pengaruh Risiko Kredit dan Modal Terhadap Penawaran Kredit di Indonesia 2014–2018	Dari penelitian ini, sama–sama meneliti untuk menganalisis kredit yang diterapkan pada bank yang ditunjukkan.	Pada penelitian Jessica menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif.
9.	Moch. Firmansyah, 2018, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya	Analisis Determinan Penawaran Kredit Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2013 – 2017	Dari penelitian ini, sama–sama meneliti untuk mengetahui jumlah kredit yang disalurkan, dan suku bunga kredit berpengaruh.	Pada penelitian Moch. Firmansyah menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif.
10.	Muzayyinulhaq, 2019, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang	Analisis Permintaan dan Penawaran Kredit Perbankan di Indonesia	Sama–sama meneliti untuk mengetahui jumlah kredit yang disalurkan, inflasi dan suku bunga kredit berpengaruh.	Pada penelitian Muzayyinulhaq menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pada penelitian ini, menggunakan pendekatan kualitatif

Sumber : Diolah dari penelitian terdahulu

B. Kajian Teori

1. Penawaran Kredit

Produk yang ditawarkan sebuah bank dalam penawaran kredit adalah uang, sehingga penawaran kredit bisa diartikan sebagai penawaran uang kepada masyarakat. Dalam teori moneter, penawaran uang merupakan jumlah uang yang beredar. Uang beredar di masyarakat ditentukan oleh pemerintah, bank sentral, bank umum, dan masyarakat. Sementara menurut Keynes, penawaran uang sepenuhnya dikendalikan oleh bank sentral dan tidak dipengaruhi oleh suku bunga. Faktor yang mempengaruhi pemerintah dan sistem bank dalam menentukan jumlah penawaran uang pada suatu waktu tertentu. Keberadaan sektor keuangan dengan segala fungsinya akan ditentukan oleh kinerja lembaga itu sendiri. Dalam konteks ini, bank dapat berperan dalam menjalankan fungsi intermediasi, yaitu menjembatani pihak kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.³⁰

Penyaluran kredit oleh suatu lembaga keuangan, harus didasarkan atas kepercayaan. Dalam hal ini kredit hanya diberikan kepada yang benar-benar diyakini bahwa calon peminjam dapat mengembalikan kepercayaan tersebut tepat pada waktunya sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati antara peminjam dan kreditur. Penawaran kredit juga dipengaruhi oleh jumlah dana yang terhimpun dari masyarakat yang disebut dengan Dana Pihak Ketiga. Penghimpunan dana (tabungan,

³⁰ Luh Gede Meydhianawathi, "Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)", *Buletin Studi Ekonomi Vol. 12, No. 02*, 2007.

deposito, dan giro) oleh pihak bank merupakan kegiatan operasional dalam memperoleh dana dari masyarakat yang nantinya digunakan sebagai penyediaan dana untuk keperluan penyaluran kredit. Semakin besar jumlah penghimpunan dana maka semakin besar jumlah kredit yang dapat disalurkan.³¹

Pemberian kredit yang dilakukan tanpa dianalisis terlebih dahulu akan sangat membahayakan bank. Nasabah dalam hal ini dengan mudah memberikan data-data fiktif sehingga kredit tersebut sebenarnya tidak layak untuk diberikan. Akibatnya jika salah dalam menganalisis, maka kredit yang disalurkan akan sulit untuk ditagih alias macet. Jika kredit yang disalurkan mengalami kemacetan, maka langkah yang dilakukan untuk penyelamatan kredit tersebut adalah dengan membantu menambah jumlah kredit atau dengan memperpanjang jangka waktunya. Namun, jika memang sudah tidak dapat diselamatkan kembali, maka tindakan terakhir yang harus dilakukan oleh bank adalah menyita jaminan yang telah dijaminkan oleh nasabah.³²

a. Suku bunga kredit

1) Pengertian suku bunga kredit

Bunga bank dapat diartikan sebagai balas jasa yang diberikan oleh bank yang berdasarkan prinsip konvensional kepada nasabah yang membeli atau menjual produknya. Bunga juga dapat diartikan sebagai harga yang harus dibayar kepada nasabah (yang memiliki

³¹ Meydhianawathi, 136.

³² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 86.

simpanan) dengan yang harus dibayar oleh nasabah kepada bank (nasabah yang memperoleh pinjaman).³³

Dalam kegiatan perbankan sehari-hari ada dua macam bunga yang diberikan kepada nasabahnya yaitu:

a) Bunga simpanan

Bunga yang diberikan sebagai rangsangan atau balas jasa bagi nasabah yang menyimpan uangnya di bank. Bunga simpanan merupakan harga yang harus dibayar bank kepada nasabahnya.

b) Bunga pinjaman

Bunga yang diberikan kepada para peminjam atau harga yang harus dibayar oleh nasabah peminjam kepada bank. Sebagai contoh bunga kredit.

2) Faktor-faktor yang mempengaruhi suku bunga

Faktor-faktor utama yang memengaruhi besar kecilnya penetapan suku bunga adalah sebagai berikut³⁴:

a) Kebutuhan dana

Apabila bank kekurangan dana, sementara permohonan pinjaman meningkat, maka yang dilakukan oleh bank agar dana tersebut cepat terpenuhi dengan meningkatkan suku bunga simpanan. Peningkatan bunga simpanan secara otomatis akan pula meningkatkan bunga pinjaman.

³³ Kasmir, 114.

³⁴ Kasmir, 115.

b) Persaingan

Dalam memperebutkan dana simpanan, maka disamping faktor promosi yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam arti, jika untuk bunga simpanan rata-rata 16%, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan dinaikkan diatas bunga pesaing misalnya 16%. Namun, sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada dibawah bunga pesaing.

c) Kebijakan pemerintah

Dalam arti, baik untuk bunga simpanan maupun bunga pinjaman tidak boleh melebihi bunga yang sudah ditetapkan oleh pemerintah.

d) Target laba yang diinginkan

Sesuai dengan target laba yang diinginkan, jika laba yang diinginkan besar maka bunga pinjaman ikut besar dan sebaliknya.

e) Jangka waktu

Semakin panjang jangka waktu pinjaman, akan semakin tinggi bunganya. Hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko dimasa mendatang. Demikian pun sebaliknya jika peminjam berjangka pendek, maka bunganya relatif lebih rendah.

f) Kualitas jaminan

Semakin likuid jaminan yang diberikan, semakin rendah bunga kredit yang dibebankan dan sebaliknya. Sebagai contoh jaminan sertifikat deposito berbeda dengan jaminan sertifikat tanah. Alasan utama perbedaan ini adalah dalam hal pencairan jaminan apabila kredit yang diberikan bermasalah. Bagi jaminan yang likuid seperti sertifikat deposito atau rekening giro yang dibekukan akan lebih mudah untuk dicairkan jika dibandingkan dengan jaminan tanah.

g) Reputasi perusahaan

Bonafiditas suatu perusahaan yang akan memperoleh kredit sangat menentukan tingkat suku bunga yang akan dibebankan nantinya, karena biasanya perusahaan yang bonafid kemungkinan risiko kredit macet dimasa mendatang relatif kecil dan sebaliknya.

h) Produk yang kompetitif

Produk yang kompetitif adalah produk yang dibiayai tersebut laku dipasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.

i) Hubungan baik

Dalam hal ini pihak yang memberikan jaminan kepada penerima kredit. Biasanya jika pihak yang memberikan jaminan

bonafid, baik dari segi kemampuan membayar, nama baik maupun loyalitasnya terhadap bank, maka bunga yang dibebankan pun berbeda. Demikian pula sebaliknya, jika peminjam pihak ketiganya kurang bonafid atau tidak dapat dipercaya, maka mungkin tidak dapat digunakan sebagai jaminan pihak ketiga oleh pihak perbankan.

3) Jenis-jenis pembebanan suku bunga kredit

Pembebanan besarnya suku bunga kredit dibedakan kepada jenis kreditnya. Pembebanan ini disini maksudnya metode perhitungan yang akan digunakan, sehingga mempengaruhi jumlah bunga yang akan dibayar. Jumlah bunga yang dibayar akan mempengaruhi jumlah angsuran perbulannya. Dimana jumlah angsuran terdiri dari utang/pokok pinjaman dan bunga.³⁵

Metode pembebanan bunga yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a) *Sliding rate*

Pembebanan bunga setiap bulan dihitung dari sisa pinjamannya sehingga jumlah bunga yang dibayar nasabah setiap bulan menurun seiring dengan turunnya pokok pinjaman. Akan tetapi, pembayaran pokok pinjaman setiap bulan sama. Cicilan nasabah (pokok pinjaman ditambah bunga) otomatis dari bulan ke bulan semakin menurun. Jenis *Sliding rate* ini biasanya

³⁵ Kasmir, 119.

diberikan kepada sektor produktif, dengan maksud nasabah merasa tidak terbebani terhadap pinjamannya.

b) *Flat rate*

Pembebanan bunga setiap bulan tetap dari jumlah pinjamannya, demikian pula pokok pinjaman setiap bulan juga dibayar sama sehingga cicilan setiap bulan sama sampai kredit tersebut lunas. Jenis *flat rate* ini diberikan kepada kredit yang bersifat konsumtif seperti pembelian rumah, pembelian mobil pribadi atau kredit konsumtif lainnya.

c) *Floating rate*

Jenis ini membebankan bunga dikaitkan dengan bunga yang ada di pasar uang sehingga bunga yang dibayar setiap bulan sangat tergantung dari bunga pasar uang pada bulan tersebut. Jumlah uang yang dibayarkan dapat lebih tinggi atau lebih rendah dari bulan yang bersangkutan. Pada akhirnya hal ini juga berpengaruh terhadap cicilannya setiap bulan.

b. Jangka Waktu

Dalam artian luas, kredit diartikan sebagai kepercayaan. Begitu pula dalam bahasa latin, kredit berarti "*credere*" artinya percaya. Maksudnya si pemberi kredit percaya kepada si penerima kredit, bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai perjanjian. Sedangkan bagi si penerima kredit berarti menerima kepercayaan, sehingga mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman

tersebut sesuai dengan jangka waktunya. Oleh karena itu, untuk meyakinkan bank bahwa si nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka sebelum kredit diberikan terlebih dahulu bank mengadakan analisis kredit. Analisis kredit mencakup latar belakang nasabah atau perusahaan, prospek usahanya, jaminan yang diberikan, serta faktor-faktor lainnya. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman.³⁶

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati. Jangka waktu tersebut bisa berbentuk jangka pendek (dibawah 1 tahun), jangka menengah (1 sampai 3 tahun), atau jangka panjang (di atas 3 tahun). Jangka waktu merupakan batas waktu pengembalian angsuran kredit yang sudah disepakati kedua belah pihak. Untuk kondisi tertentu jangka waktu ini dapat diperpanjang sesuai kebutuhan.³⁷

1) Jenis-jenis kredit dilihat dari segi jangka waktu

a) Kredit jangka pendek

Merupakan kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari satu tahun atau paling lama satu tahun dan biasanya digunakan untuk keperluan modal kerja. Contohnya untuk peternakan ayam, pertanian misalnya tanaman padi atau palawija dan lain-lain.

³⁶ Kasmir, 112.

³⁷ Kasmir, 115.

b) Kredit jangka menengah

Jangka waktu kreditnya berkisar antara satu tahun sampai dengan tiga tahun dan biasanya kredit ini digunakan untuk melakukan investasi. Contohnya kredit untuk pertanian seperti jeruk atau peternakan kambing.

c) Kredit jangka panjang

Merupakan kredit yang masa pengembaliannya paling panjang. Kredit jangka panjang waktu pengembaliannya diatas tiga tahun atau lima tahun. Biasanya kredit ini untuk investasi jangka panjang seperti perkebunan karet, kelapa sawit, atau manufaktur dan untuk kredit konsumtif seperti kredit perumahan.

Dalam praktiknya bank dapat pula hanya mengklasifikasikan kredit menjadi hanya jangka panjang dan jangka pendek. Untuk jangka waktu maksimal satu tahun dianggap jangka pendek dan diatas satu tahun dianggap jangka panjang.³⁸

c. Cara Pemasaran

Pemasaran adalah mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan manusia dan sosial. Pemasaran adalah salah satu kegiatan pokok yang perlu dilakukan oleh perusahaan baik itu perusahaan barang atau jasa dalam upaya untuk mempertahankan kelangsungan hidup usahanya. Hal tersebut disebabkan karena pemasaran merupakan salah satu

³⁸ Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan* (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2014), 145.

kegiatan perusahaan, dimana secara langsung berhubungan dengan konsumen. Menurut Stanton, definisi pemasaran adalah suatu sistem keseluruhan dari kegiatan-kegiatan bisnis yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga, mempromosikan dan mendistribusikan barang atau jasa yang memuaskan kebutuhan baik kepada pembeli yang ada maupun pembeli potensial.³⁹

1) Karakteristik Pemasaran Jasa

Meningkatnya minat dalam sektor jasa telah dibarengi dengan ketidaksepakatan dan perdebatan apa yang membentuk jasa dan apakah pemasaran jasa merupakan bidang disiplin khusus. Jasa merupakan suatu kegiatan yang memiliki beberapa unsur ketidakwujudan yang berhubungan dengannya, yang melibatkan beberapa interaksi dengan konsumen atau dengan properti dalam kepemilikannya, dan tidak menghasilkan transfer kepemilikan. Perubahan kondisi yang mungkin terjadi dan produksi jasa bisa saja berhubungan atau bisa pula tidak berkaitan dengan produk fisik.

Philip Kotler telah membedakan empat kategori tawaran yang bervariasi dari barang murni hingga jasa murni:

a) Barang fisik murni

Seperti sabun, pasta gigi, garam dan lain-lain.

b) Barang fisik dengan jasa pelengkap

Untuk meningkatkan daya tarik konsumen.

³⁹ Philip Kotler, Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Erlangga, 2008), 5.

c) Jasa utama disertai barang dan jasa minor

Seperti perjalanan penerbangan, jasa angkutan dan lain-lain.

d) Jasa murni

Seperti mengasuh bayi, konsultasi, perbankan dan lain-lain.

Jasa sangat beragam berdasarkan sejumlah faktor, termasuk arahan pada bisnis atau konsumen individual, apakah mereka memerlukan kehadiran fisik konsumen, dan apakah mereka bersifat *equitment intensive* ataukah *people intensive*. Adapun empat karakteristik yang paling sering dijumpai dalam jasa:

a) Tidak berwujud

Jasa bersifat abstrak dan tidak berwujud.

b) Heterogenitas

Jasa merupakan variabel non standar dan sangat bervariasi.

c) Tidak dapat dipisahkan

Jasa umumnya dihasilkan dan dikonsumsi pada saat yang bersamaan dengan partisipasi konsumen dalam proses tersebut.

d) Tidak tahan lama

Jasa tidak mungkin disimpan dalam persediaan.⁴⁰

2) Klasifikasi Pemasaran Jasa

Alat bantu lain dalam menentukan jasa adalah mendaftar industri-industri. Deskripsi jasa menyertakan sektor-sektor industri berikut:

⁴⁰ Kotler, 10.

- a) Perdagangan eceran dan grosir
- b) Transportasi, distribusi dan penyimpanan
- c) Perbankan dan asuransi
- d) *Real estate*
- e) Jasa komunikasi dan informasi
- f) Fasilitas umum, pemerintah dan pertahanan
- g) Perawatan kesehatan
- h) Jasa bisnis, profesional, dan pribadi
- i) Jasa reaksi, dan *hospital*
- j) Pendidikan
- k) Organisasi-organisasi nirlaba lainnya⁴¹

2. Aset Perusahaan

a. Pengertian Aset

Aset merupakan setiap barang yang mempunyai wujud secara fisik (*tangible*) maupun barang yang tidak mempunyai wujud fisik (*intangible*) yang mempunyai nilai uang. Aset adalah hak-hak dan harta yang merupakan sumber penghasilan yang dapat memberikan hasil pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Atau bisa diartikan ialah segala harta-harta yang dimiliki pada saat ini.

Aset dikelompokkan sebagai berikut⁴²:

⁴¹ Danang Sunyoto, Fathonah Eka Susanti, *Manajemen Pemasaran Jasa: Merencanakan, Mengelola, dan Membidik Pasar Jasa* (Yogyakarta: CAPS, 2015), 8-13.

⁴² Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil Dan Menengah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, Juni 1997), 19.

1) Aset Lancar (*Current Assets*)

Yang termasuk dalam kelompok ini adalah uang kas dan harta-harta lainnya, yang pada lazimnya dapat diharapkan menjadi tunai sesuai dengan kebiasaan perusahaan yang diukur selama satu periode operasi yang tertentu (*normal operating cycle*). Suatu periode ini adalah anggapan antara periode persiapan produksi sampai saat hasil produksi tersebut diterima uangnya. Sudah barang tentu masa periode ini akan bermacam-macam bagi setiap badan usaha, namun lazimnya aset lancar ini ditentukan selama masa satu tahun. Umumnya urutan perkiraan didalam kelompok aset lancar ini didasarkan pada urutan daya tunainya (*order of liquidity*). Misalnya kas, surat berharga yang mudah diperjualbelikan, piutang, persediaan dan seterusnya.

2) Investasi Jangka Panjang (*Permanent Investment*)

Penanam modal (investasi) untuk berbagai tujuan dalam bentuk saham, misalnya untuk mendapatkan keuntungan tertentu, untuk tujuan mengendalikan satu badan usaha ataupun untuk tujuan mempertahankan kelangsungan hidup suatu badan usaha dan sebagainya dikelompokkan dalam perkiraan ini. Umumnya penanaman yang dikelompokkan dalam perkiraan ini harus lebih dari satu tahun. Didalam penyajian di neraca umumnya dilaporkan dengan harga perolehan (*at cost*) terkecuali jika ada penurunan

yang menyolok atas saham tersebut, maka nilai pasarlah yang disajikan.

3) Aset Tetap (*Fixed Assets*)

Bentuk kelompok ini biasanya dikelompokkan harta-harta yang relatif sifatnya permanen dan dipergunakan dalam operasi usaha perusahaan yaitu sama sekasli tidak dimaksud untuk dijual kembali (terkecuali sudah usang). Dalam terminologi akuntansi Amerika kelompok ini kadang-kadang disebut "*fixed plant and equipment, plant assets, longlived assets*". Penyajian di neraca aset tetap biasanya disajikan menurut nilai perolehan (*at cost*) dikurangi akumulasi penyusutan. Terkecuali kalau ada penilaian kembali penyajiannya adalah sebesar harga penilaian kembali itu.

4) Aset tidak berwujud (*intangible assets*),

Aset yang tidak berbentuk atau tidak berupa benda, tetapi diperoleh dengan mengeluarkan uang. Misalnya, hak istimewa untuk memakai sesuatu merek dagang (*trade merk*), *goodwill*, suatu bentuk pengaruh atau jasa yang istimewa trade merk ataupun *goodwill*. Ini lazimnya diharapkan dapat menguntungkan pada operasi perusahaan pada masa yang akan datang (*future benefit*).

5) Aset lainnya (*Catch All atau Dumpling Ground*)

Aset ini biasanya dipakai untuk seluruh transaksi yang tidak dapat dikelompokkan pada perkiraan-perkiraan di atas. Seringkali "*intangible assets*" juga dikelompokkan pada perkiraan ini.

Penyajian dalam neraca selalu nilai buku (nilai perolehan dikurangi amortisasi).



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan menggunakan metode khusus alamiah. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap.⁴³ Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penawaran kredit dan dampaknya terhadap aset perusahaan di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian lapangan (*Field Research*). Adapun dipilihnya jenis penelitian *field research* adalah peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Penelitian lapangan biasanya membuat catatan lapangan secara ekstensif yang kemudian dianalisis dalam berbagai cara.⁴⁴ Penelitian ini dilakukan dengan cara meneliti langsung ke lapangan untuk mendapatkan data yang faktual dan akurat.

⁴³Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 6.

⁴⁴Moleong, 26.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu, di PT Bank Perkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji. Yang beralamatkan di Stand Ruko Pasar No.9-11 Rambipuji.

Alasan peneliti mengambil lokasi tersebut oleh beberapa pertimbangan atas dasar lokasi yang mudah dituju dan di akses dalam penelitian ini memiliki kekhasan dikarenakan aktivitas PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji tidak sama dengan aktivitas bank konvensional yang lain. PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji merupakan jenis bank yang salah satu usahanya memberikan kredit kepada masyarakat dan biasanya rawan terkena risiko kredit bermasalah. Pelayanan yang mudah dan tidak menyulitkan nasabah, dalam proses pengkreditan tidak memerlukan banyak berkas untuk pencairan kredit dan juga tidak memerlukan waktu yang lama.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, pemilihan subjek penelitian menggunakan teknik *purposive*, adalah teknik pengambilan informan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.⁴⁵ Adapun subjek dalam penelitian ini yaitu:

1. Bapak Yudi Catur Suroso selaku pimpinan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 228.

2. Bapak Soni H, S.E selaku Kasie Wilayah PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.
3. Bapak Lukman Hakim selaku *Account Officer* PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.
4. Ibu Ismi Nurushobah, A.md selaku Pembukuan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada bagian ini diuraikan teknik pengumpulan data yang akan di gunakan, misalnya observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data dikemukakan bahwa dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data yang utama adalah observasi participant, wawancara mendalam studi dokumentasi, dan gabungan ketiganya atau triangulasi. Perlu dikemukakan kalau teknik pengumpulan datanya dengan observasi, maka perlu dikemukakan apa yang diobservasi, kalau wawancara kepada siapa akan melakukan wawancara.⁴⁶

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu obyek dengan sistematis fenomena yang diselidiki. Observasi dapat dilakukan sesaat ataupun mungkin dapat diulang. Oleh sebab itu, observasi hendaknya dilakukan oleh orang yang tepat. Dalam observasi melibatkan 2 komponen

⁴⁶ Sugiyono, 84.

yaitu si pelaku observasi yang lebih dikenal sebagai *observer* dan objek yang diobservasi yang dikenal sebagai *observer*.⁴⁷

Adapun jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi pasif. Jadi dalam hal ini peneliti datang ditempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.⁴⁸

Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang:

- a. Letak geografis PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji (Kantor Cabang).
- b. Strategi penawaran kredit dan dampaknya terhadap aset perusahaan pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji (Kantor Cabang).

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya. Wawancara ini digunakan bila ingin mengetahui hal-hal dari informan secara lebih mendalam serta jumlah responden sedikit.⁴⁹

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *indepth interview*, dimana pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk

⁴⁷ Sukandar Rumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), 6–70.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 227.

⁴⁹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan, dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2004), 74.

menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁵⁰ Teknik wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data tentang:

- a. Strategi penawaran kredit.
- b. Aset Perusahaan pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji (Kantor Cabang).

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, buku atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life historis*), biografi. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁵¹

Adapun data yang diperoleh dari bahan dokumentasi adalah:

- a. Sejarah berdirinya PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji (Kantor Cabang).
- b. Struktur organisasi PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji (Kantor Cabang).
- c. Visi-Misi PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.

E. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Miles

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 233.

⁵¹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2007), 129.

and Huberman yang dikutip oleh Sugiyono dalam bukunya mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah penuh.⁵² Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif yaitu memberikan gambaran tentang strategi penawaran kredit dan dampaknya terhadap aset perusahaan pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji, dan apabila data tersebut sudah terkumpul keseluruhannya maka kemudian peneliti menganalisis data yang dalam hal ini dibagi menjadi 4 komponen, yaitu⁵³:

1. *Data Collection* (Pengumpulan data)

Kegiatan utama pada setiap penelitian adalah mengumpulkan data pada umumnya. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data dilakukan sehari-hari, mungkin berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/objek yang diteliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang sangat banyak dan sangat bervariasi.

2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Reduksi data adalah peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 133.

⁵³ Sugiyono, 133.

yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Saat menyajikan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. *Conclusion Drawing* (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Kesimpulan pada penelitian kualitatif ini yang diharapkan adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan

dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

F. Keabsahan Data

Tidak setiap data yang diperoleh oleh peneliti selalu benar dan sesuai dengan realitas yang ada. Oleh karena itu, peneliti harus melakukan pemeriksaan apakah data yang diperoleh memiliki keabsahan atau tidak. Teknik pemeriksaan keabsahan data didasarkan pada kriteria tertentu, yaitu kredibilitas, keteralihan, kebergantungan dan kepastian.

Dalam penelitian ini, pengujian keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁵⁴ Dalam hal ini peneliti akan menggunakan teknik triangulasi dengan sumber.

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat berbeda dalam penelitian kualitatif. Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang lebih diperoleh melalui beberapa sumber.

Langkah-langkah metode kualitatif ada lima, yaitu:

1. Membandingkan hasil pengamatan dengan data wawancara.
2. Membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 330.

3. Membandingkan dengan apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat orang.
5. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

G. Tahapan–tahapan Penelitian

Bagian ini menguraikan rencana pelaksanaan peneliti yang akan dilakukan oleh peneliti, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, dan sampai pada penulisan laporan. Secara garis besar, penelitian kualitatif menempuh tiga tahapan, yaitu: tahap pra-lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis atau interpretasi data.

Adapun tahapan–tahapan tersebut sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan oleh peneliti adalah:

- a. Menyusun rancangan penelitian
- b. Memilih lapangan penelitian
- c. Mengurus perizinan
- d. Menjajaki dan menilai lapangan
- e. Memilih dan memanfaatkan informan
- f. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- g. Memahami etika dalam penelitian

2. Tahap pekerjaan lapangan

Setelah persiapan atau tahap pra–lapangan telah dianggap matang, maka tahap selanjutnya adalah peneliti.

Pada tahapan ini yang dilakukan oleh peneliti adalah:

a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri

- 1) Pembatasan latar dan peneliti
- 2) Penampilan
- 3) Pengenalan hubungan peneliti dilapangan
- 4) Jumlah waktu studi

b. Memasuki lapangan

- 1) Keakraban hubungan
- 2) Mempelajari bahasa
- 3) Peranan peneliti

c. Berperan serta sambil mengumpulkan data

- 1) Mencatat data
- 2) Analisis dilapangan

3. Tahap analisis data

a. Analisis Domain

Analisis domain dilakukan terhadap data yang diperoleh dari pengamatan berperan serta/wawancara atau pengamatan deskriptif yang terdapat dalam catatan lapangan, yang dapat dilihat di buku lampiran.

b. Analisis Taksonomi

Setelah dilakukan analisis domain, dilakukan pengamatan dan wawancara terfokus berdasarkan fokus yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti.

c. Analisis Komponen

Setelah analisis taksonomi, dilakukan wawancara atau pengamatan terpilih untuk memperdalam data yang telah ditemukan melalui pengajuan sejumlah pertanyaan kontras. Data hasil wawancara terpilih dimuat dalam catatan lapangan.

d. Analisis Tema

Analisis tema merupakan seperangkat prosedur untuk memahami secara holistik pemandangan yang sedang diteliti. Setelah analisis dilakukan, selanjutnya interpretasi data merupakan upaya untuk memperoleh arti dan makna yang lebih mendalam dan luas terhadap hasil penelitian yang sedang dilakukan. Pembahasan hasil penelitian dilakukan dengan cara meninjau hasil penelitian secara kritis dengan teori yang relevan dan informasi akurat yang diperoleh dari lapangan.⁵⁵

⁵⁵ Moleong, 149–151.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

Lokasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji. Untuk lebih mengetahui tentang masalah objek dan gambaran maka dikemukakan secara sistematis tentang objek penelitian sebagai berikut:

1. Gambaran Umum Objek PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Bank Perkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji atau yang lebih sering dikenal dengan PT BPR ADY adalah BPR hasil penggabungan tiga BPR yang ada di Kabupaten Jember, yaitu BPR Delta Ambulu yang berdiri pada tanggal 21 September 2001 yang beralamat di Jalan Suyitman No.89 Ambulu Jember, kemudian BPR Puji Raharja Rambipuji yang berdiri pada tanggal 14 Oktober 1996 yang beralamatkan di Stan Ruko Pasar Rambipuji No. 9–11 Jember, kedalam BPR Arta Tunas Mukti di Tanggul yang berdiri pada tanggal 21 Oktober 1996 yang beralamatkan di Jalan PB. Sudirman No.106 Tanggul – Jember. Sejak penggabungan ketiga BPR tersebut, BPR berganti nama menjadi Bank Perkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember sesuai dengan surat keputusan sebagai berikut:

Pertama, Salinan Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia No.14/9/KEP.DpG/2012, tanggal 21 Desember 2012 tentang pemberian izin penggabungan usaha (merger) PT BPR Puji Raharja dan PT BPR

Delta kedalam PT BPR Artha Tunas Mukti dan surat pemberitahuan dari kantor perwakilan Bank Indonesia Jember No. 15/22/DKBU/IDAd/Jr, tanggal 10 Januari 2013 Perihal: Keputusan Deputi Gubernur Bank Indonesia tentang Pemberian Izin Penggabungan Usaha (Merger).

Kedua, Salinan Anggaran Dasar No. 35 tanggal 5 Maret 2013 tentang Risalah Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT BPR ADY Jember.

Ketiga, Salinan Keputusan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-15200.AH.01.02.Tahun 2013, tanggal 25 Maret 2013 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan. *Keempat*, Salinan Keputusan Deputi Kepala Perwakilan Bank Indonesia No. 15/2/KEP.KpwBI/Jr/2013, tanggal 03 Mei 2013 tentang Perubahan Nama PT BPR Artha Tunas Mukti menjadi PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember.

PT BPR ADY yang memiliki motto sebagai BPR terbaik dan terpercaya berperan sebagai kantor pusat yang beralamatkan di Jalan Gajah Mada No. 75 Kaliwates, Jember, Jawa Timur dan memiliki dua kantor cabang yang berada di Rambipuji Jember dan Ambulu, selain itu juga memiliki lima kantor operasional kas yang berada di Pakusari, Tanggul, Gumuk Mas, Jenggawah, Mumbulsari Jember.

PT BPR ADY Jember selanjutnya disebut “Bank”, didirikan berdasarkan Akta Notaris Elly Herawati Sutedjo, SH di Jember No. 35 Tanggal 5 Maret 2013 dan telah mendapat persetujuan Bank Indonesia No. 15/397/DKBU/Idad/Jr Tanggal 3 Mei 2013 dan persetujuan dari

Kementrian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-15200.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 25 Maret 2013. PT BPR ADY Jember merupakan penggabungan dari PT BPR Puji Raharja dan PT BPR Delta Jember kedalam PT BPR Artha Tunas Mukti yang selanjutnya disebut PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember. Perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Elly Herawati Sutedjo, SH di Jember No. 79 Tanggal 19 Juni 2015 tentang Perubahan Anggaran Dasar Bank dan telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum di Daftar Perseroan No. AHU-3522469.AH.01.11 Tahun 2015 Tanggal 20 Juni 2015.

2. Logo PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Gambar 4.1

Logo PT Bank Perkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember⁵⁶



⁵⁶ Sumber: PT BPR ADY Kab. Jember

3. Letak Geografis PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Lokasi PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji berada di Stand Ruko Pasar Rambipuji No. 9-11, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember, Jawa Timur dan merupakan salah satu kantor cabang dari PT BPR ADY Jember.

4. Visi dan Misi

Setiap perusahaan yang berdiri dan beroperasi entah itu lembaga keuangan Bank ataupun Non Bank pastinya memiliki visi dan misi yang ingin dicapai dan diwujudkan perusahaan. Begitu pula dengan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.

Adapun visi dari PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji adalah Memajukan Ekonomi Masyarakat.

Misi dari PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji adalah sebagai berikut⁵⁷:

- a. Menjalankan prinsip kerja sesuai *value* PT BPR ADY Jember.
- b. Meningkatkan kualitas SDM melalui pelatihan yang berkesinambungan.
- c. Meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui karir *planning* yang sistematis.
- d. Meningkatkan ekonomi masyarakat melalui perluasan jaringan kantor.
- e. Ikut serta dalam pembangunan ekonomi daerah guna peningkatan ekonomi diberbagai sektor usaha.

⁵⁷ Dokumentasi BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

- f. Kepastian dan peningkatan investasi pemegang saham melalui peningkatan laba perusahaan.

5. Tujuan Didirikan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Dalam menjalankan sebuah roda organisasi sangat penting untuk dirumuskan sebuah perencanaan, karena dengan perencanaan tersebut akan memudahkan langkah apa yang akan dilakukan sebuah organisasi, bahkan tak sedikit ada yang mengatakan bahwa dalam pelaksanaan kinerja tergantung bagaimana perencanaan yang dibuat sebelumnya.

PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji yang *notabene*nya merupakan sebuah organisasi yang bertujuan untuk menghimpun dana dan menyalurkan dana, maka harus dilakukan sebuah perencanaan yang terukur dan program kerja yang benar-benar bisa bermanfaat bagi masyarakat pada umumnya. Hal ini diungkapkan oleh Bapak Yudi Catur Suroso, selaku pimpinan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji. Maksud dan Tujuan didirikannya PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji adalah sebagai berikut:

“Pertama, Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. *Kedua*, Memberikan kredit bagi pengusaha mikro, kecil, dan menengah. *Ketiga*, Menjalankan usaha-usaha lain dalam lapangan perbankan pada umumnya sejauh apa yang diperkenankan oleh pemerintah kepada Bank Perkreditan Rakyat, satu dan lain dalam arti kata yang seluas-luasnya.^{58\}

⁵⁸ Yudi Catur Suroso, *Wawancara*, Jember, 28 Februari 2020

6. Struktur Organisasi

Susunan pengurus Bank berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 12 Desember 2018 dari Endy Indra Permana, SH, MKn dan telah dicatat pada administrasi pengawasan OJK dengan surat No. S-762/KO.0403/2018 tanggal 29 Desember 2018. Susunan pengurus Bank adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Daftar Nama Karyawan
PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji

No.	Nama	Jabatan	Jenis	Kantor
			Kelamin	
1.	Yudi Catur Suroso	Pimpinan Cabang Rambipuji	L	Cab. Rambipuji
2.	Sony H, SE	Kasie Wilayah	L	Cab. Rambipuji
3.	Imamil Alfiansyah	CSO	L	Cab. Rambipuji
4.	Ismi Nurushobah, A.md	Pembukuan	P	Cab. Rambipuji
5.	Maufidatul Hasanah	Kasir	P	Cab. Rambipuji
6.	Galuh Aini A, S.Psi	Admin Kredit	P	Cab. Rambipuji
7.	Lukman Hakim	<i>Account Officer</i>	L	Cab. Rambipuji
8.	Saiful Rohman	<i>Account Officer</i>	L	Cab. Rambipuji
9.	Paiman	<i>Account Officer</i>	L	Cab. Rambipuji
10.	Selamet Hariadi	<i>Marketing Officer</i>	L	Cab. Rambipuji
11.	Solihin	<i>Marketing Officer</i>	L	Cab. Rambipuji
12.	Indriyani FJ, SE	<i>Marketing Officer</i>	P	Cab. Rambipuji
13.	Moch. Mursidi	Satpam	L	Cab. Rambipuji
14.	Farhan Zakki	Umum (CS)	L	Cab. Rambipuji

Sumber: PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Jadi, keseluruhan jumlah pegawai PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji sebanyak 14 orang.⁵⁹

Adapun tugas pokok dan fungsi dari struktur organisasi PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji adalah sebagai berikut:⁶⁰

⁵⁹ Yudi Catur Suroso, *Wawancara*, Jember, 28 Februari 2020

⁶⁰ Dokumen BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

a. Pimpinan Cabang

- 1) Menandatangani surat-surat berharga atas nama bank serta memo-memo/warkat-warkat yang telah diparaf oleh pejabat yang berwenang dalam kegiatan Bank
- 2) Menetapkan dan menyetujui serta memerintahkan kepada petugas yang berwenang untuk melakukan penarikan, penyetoran, dan pemindah bukuan.

b. Kasie Wilayah

- 1) Memimpin dan mengawasi *account officer* dalam menjalankan tugas sehari-hari
- 2) Melaksanakan rencana kerja kredit yang telah ditetapkan oleh perusahaan
- 3) Menyiapkan daftar seluruh permohonan yang menjadi sasaran dari rencana kerjanya, jika mungkin seluruh data yang relevan

c. *Customer Service*

- 1) Siap membantu, gesit, dan tangkas melayani terhadap kebutuhan nasabah
- 2) Memberikan informasi yang benar tentang produk yang ada di BPR
- 3) Melayani pembukuan rekening deposito, tabungan, dan pengajuan kredit sesuai dengan permohonan nasabah

d. Pembukuan

- 1) Membubuhkan paraf pada bukti-bukti pembukuan bersama dengan direksi pejabat yang di tunjuk

- 2) Menelaah nota–nota debit kredit yang belum lengkap di lihat oleh direksi maupun pejabat yang berwenang.

e. Kasir

- 1) Membuka lemari besi tempat uang atau brangkas dan mengadakan opname kas setiap hari
- 2) Membuka dan menutup salah satu pintu teralis besi pada ruang hasanah dan memegang kuncinya
- 3) Merencanakan dan memperkirakan kebutuhan uang untuk transaksi satu hari termasuk yang kecil/logam dengan memperhatikan kebiasaan nasabah

f. Administrasi Kredit

- 1) Menyiapkan laporan perkreditan ke OJK
- 2) Melaksanakan perhitungan bunga pinjaman secara teliti dan cermat

g. *Account Officer*

- 1) Bertanggung jawab atas kelancaran pembayaran bunga dan biaya lain–lain yang menjadi kewajiban seorang kreditur
- 2) Bila kreditur sudah mulai kelihatan kesulitan, AO berkewajiban untuk menyelidiki dan segera memberikan saran–saran yang harus di ambil untuk menyelamatkan kredit yang telah di berikan

h. *Marketing Officer*

- 1) Membuat rencana kerja untuk masing–masing *marketing officer* dan melaksanakan dengan penuh tanggung jawab

2) Menerima setoran tabungan dari nasabah tabungan yang dikunjuginya

i. Satuan Pengamanan

1) Bertugas mengatur petugas yang harus berjaga selama 24 jam

2) Mengadakan pengecekan ulang atas pintu–pintu masuk kantor dan tempat–tempat lain pada saat tutup kantor

j. *Cleaning Service*

1) Melayani direksi dan karyawan dalam menjalankan tugasnya

2) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh direksi dan karyawan

7. Perijinan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Adapun perijinan yang dimiliki PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji adalah sebagai berikut⁶¹:

a. Izin Usaha No. Kep-053/KM.13/1991 dikeluarkan oleh Departemen Keuangan RI tertanggal 25 Februari 1991.

b. Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) No. 01.486.369.0-651.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Madya Malang.

c. Tanda Daftar Perusahaan (TDP) Perseroan Terbatas No. 13.07.1.64.01171 oleh Departemen Perindustrian dan Perdagangan Dan Sumber Daya Mineral Kabupaten Jember tertanggal 8 Mei 2013 dengan masa berlaku sampai dengan tanggal 3 Mei 2018.

⁶¹ Sumber: PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

B. Penyajian Data dan Analisis

Penyajian data merupakan bagian yang mengungkapkan data yang dihasilkan dalam penelitian yang disesuaikan dengan fokus masalah dan analisa data yang relevan. Sebagaimana yang telah dijelaskan bahwa dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Secara berurutan akan disajikan data–data dari hasil penelitian yang mengacu pada fokus penelitian.

1. Strategi Penawaran Kredit yang dilakukan oleh PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Strategi pemasaran merupakan alat yang paling mendasar yang telah direncanakan oleh suatu perusahaan untuk mencapai dan mengembangkan keunggulan bersaing melalui pasar yang dimasuki dan program pemasaran yang digunakan untuk melayani pasar tersebut. Dalam memasarkan suatu produk perusahaan memerlukan komunikasi dengan para konsumen, karena dengan adanya komunikasi konsumen dapat mengetahui produk apa saja yang ditawarkan oleh perusahaan tersebut.

Penawaran kredit dipengaruhi oleh jumlah dana yang terhimpun dari masyarakat yang disebut dengan Dana Pihak Ketiga. Penghimpunan dana (tabungan, deposito, dan giro) oleh pihak bank merupakan kegiatan operasional dalam memperoleh dana dari masyarakat yang nantinya digunakan sebagai penyediaan dana untuk keperluan penyaluran kredit. Semakin besar jumlah penghimpunan dana maka semakin besar jumlah kredit yang dapat disalurkan.

Yudi Catur Suroso selaku Pimpinan PT BPR ADY Jember Cabang

Rambipuji mengatakan bahwa:

“Strategi penawaran yang dilakukan oleh PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji selain dengan cara dari rumah ke rumah (*door to door*), strategi yang diutamakan untuk saat ini adalah dengan mengutamakan kualitas kredit, bukan kuantitas kredit. Sehingga kita tidak melakukan pemasaran secara terbuka. Pemasaran yang dilakukan adalah secara internal yaitu dimana saat nasabah sudah hampir lunas, maka ditingkatkan kualitas kreditnya, artinya dilihat dari daya dan kemampuan. Dayanya ini termasuk nilai jaminan, nilai agunan dimaksimalkan agar mendapatkan hasil kredit yang seoptimal mungkin. Jadi, kita tidak menambah nasabah untuk meningkatkan kredit secara kualitas, melainkan meningkatkan jumlah kredit kepada nasabah tersebut.”⁶²

Soni H selaku Kasie Wilayah juga mengatakan:

“Selain penjelasan yang telah dipaparkan oleh Bapak Yudi, cara lain yang kita gunakan yaitu dengan menebar brosur yang pasti wajib dalam hal pemasaran dan juga *door to door*, strategi yang dilakukan juga dengan ketok tular. Jadi, nembusi nasabah lama yang pinjaman sudah tinggal sedikit kemudian ditawarkan lagi karena sudah pasti mengetahui mengenai karakter nasabah, jadi sudah mudah untuk mendapatkan kepercayaan dalam melakukan pelunasan. Selain *door to door* atau antar nasabah yang mempunyai relasi, siapa yang ingin meminjam, kemudian meminta namanya siapa, lalu kita kunjungi ke tempatnya.”⁶³

Lukman Hakim selaku *Account Officer* menegaskan bahwa:

“Dari kedua pemaparan yang telah dijelaskan di atas memang benar adanya untuk strategi penawaran kredit yang dilakukan biasanya melalui *door to door*, menebar brosur di sekitar pasar dan juga ketika ada *event* lainnya seperti jalan santai, dan juga biasanya kita lakukan gerebek pasar dan bisa juga dengan *ketok tular* para nasabah yang sudah aktif di BPR yang sudah diketahui bahwa kriterianya bagus, jadi bisa dipastikan kriteria diluar seperti apa. Terkadang, ada nasabah juga yang memberi tahu kalau ada keluarga, saudara, dan teman yang ingin mengajukan kredit jadi langsung kita tanyakan rumahnya dimana kemudian untuk bisa kami kunjungi.”⁶⁴

⁶² Yudi Catur Suroso, Strategi Penawaran Kredit, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 02 Maret 2020.

⁶³ Soni H, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 09 Maret 2020.

⁶⁴ Lukman Hakim, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 12 Maret 2020.

Tabel 4.2
Strategi Penawaran Kredit dan Praktek yang dilakukan PT BPR ADY
Jember Cabang Rambipuji

No.	Strategi Penawaran Kredit	Cara/Praktek yang dilakukan
1.	<i>Door to door</i>	Mendatangi, memperkenalkan dan menawarkan produknya kepada calon debitur dari rumah ke rumah supaya calon debitur tertarik dan ikut bergabung dengan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji
2.	Menebar Brosur	Dapat dilakukan dimana saja yang bisa berpeluang untuk menarik calon konsumen atau nasabah untuk ikut bergabung dengan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji. Biasanya dilakukan ketika ada acara-acara seperti jalan santai, tajem, ataupun acara yang lain yang suasana acaranya benar-benar ramai.
3.	Gerebek Pasar	Dilakukan dengan cara menawarkan produk kreditnya kepada para pedagang di pasar dan sudah dilakukan 3 kali didaerah pasar Rambipuji, tanggul dan juga panti.
4.	<i>Ketok Tular</i>	Dilakukan dengan cara pendekatan atau meminta informasi kepada debitur, mungkin ada teman, saudara atau tetangga yang berpeluang atau berminat untuk ikut bergabung dengan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.

Sumber: Soni H, salah satu karyawan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Dalam hal ini, Soni H dan Lukman Hakim mengatakan hal serupa dalam proses strategi Penawaran Kredit yaitu dengan cara *door to door*, menebar brosur, gerebek pasar, *ketok tular*, dan bisa juga lewat relasi.

Terkadang ada juga nasabah yang menyampaikan ke pihak bank jika ada saudara atau teman yang ingin meminjam kredit, maka pihak bank

langsung melakukan survei atau mengunjungi lokasi nasabah yang ingin meminjam kredit tersebut.

Dari strategi penawaran kredit tersebut ada produk yang paling unggul dan diminati oleh nasabah. Yudi Catur Suroso selaku Pimpinan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji mengatakan:

“Disini untuk produk sendiri ada 2, yaitu PHA (Pinjaman Angsuran) dan PHT (Pinjaman Tetap). untuk produk yang paling unggul dan diminati oleh nasabah hampir seimbang antara PHA dan PHT. Biasanya untuk peminjam kredit ini digunakan untuk modal usaha.”⁶⁵

Soni H selaku Kasie Wilayah juga mengatakan:

“Seperti yang sudah dikatakan oleh Bapak Yudi sebelumnya peminjam kredit PHA dan PHT hampir seimbang dan rata – rata di gunakan untuk keperluan penggunaan modal usaha. Sesuai counter, kalau di PHA sendiri untuk peminjamannya bisa sampai 4 tahun dengan bunga 1,5%, sedangkan PHT maksimal 12 bulan dengan 2,75%.”⁶⁶

Lukman Hakim selaku *Account Officer* menegaskan bahwa:

“Dari yang sudah dijelaskan oleh Bapak Yudi dan juga Bapak Soni ya memang untuk produk kredit sendiri hanya ada 2, yaitu PHA dan PHT. Dan untuk produk kredit yang paling diminati dua – duanya hampir seimbang dan biasanya digunakan untuk modal usaha. Untuk PHA sendiri jangka waktu peminjamannya bisa sampai 4 tahun dengan bunga 1,5%, dan untuk PHT sendiri jangka waktunya maksimal hanya 12 bulan dengan bunga 2,75%.”⁶⁷

⁶⁵ Yudi Catur Suroso, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 02 Maret 2020.

⁶⁶ Soni H, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 09 Maret 2020.

⁶⁷ Lukman Hakim, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 12 Maret 2020.

Tabel 4.3
Produk Kredit pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

No.	Produk Kredit	Jangka Waktu Pengembalian
1.	Pinjaman Angsuran (PHA)	4 tahun dengan bunga 1,5%
2.	Pinjaman Tetap (PHT)	12 bulan (1 tahun) dengan bunga 2,75%

Sumber: Soni H, salah satu karyawan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Dari hasil wawancara diatas dikatakan bahwa produk kredit yang diunggulkan dan banyak diminati oleh nasabah di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji ada 2 produk, yakni PHA (Pinjaman Angsuran) dan PHT (Pinjaman Tetap). Ketiga informan tersebut sama-sama mengatakan bahwa biasanya nasabah di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji meminjam kredit digunakan untuk keperluan modal usaha.

Disisi lain, mengenai produk kredit sendiri pasti akan mengalami persaingan dengan bank–bank perkreditan yang lain.

Yudi Catur Suroso selaku Pimpinan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji menyatakan bahwa:

“Bukan hanya BPR, lawan kita juga Bank Umum. Untuk pesaing terberat saat ini adalah BPR Mitra Jaya Mandiri. Untuk bank umum kita bersaing di bunga, disini kita hanya menjual bunga 1,5% sedangkan di bank umum sudah menjual bunga kurang lebih 0,5%. Jadi, untuk di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji sendiri yang dijual bukan bunga, melainkan pelayanannya. Pendekatan emosional dengan nasabah, sehingga mengolah dana, permodalan usaha nyaman. Dan juga bisa jadi, kemungkinan nasabah akan mengabaikan mengenai bunga yang tinggi. Untuk pelayanan disini yaitu mengenai kecepatannya dalam melayani nasabah.”⁶⁸

⁶⁸ Yudi Catur Suroso, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 03 Maret 2020.

Soni H selaku Kasie Wilayah juga mengatakan:

“Iya seperti yang di katakan oleh Bapak Yudi sebelumnya memang dalam hal persaingan kami lebih mengutamakan pelayanannya. Karena dengan nasabah merasa nyaman dengan pelayanan yang kita berikan, bisa jadi nasabah akan malah mengabaikan mengenai bunga yang tinggi. Untuk bunga sendiri nasabah bisa menawar asal tidak dibawah nilai beli kita. Karena disitu ada rate atau batasan suku bunga. Jika tidak melampaui dari batasan itu maka bisa kita jual.”⁶⁹

Lukman Hakim selaku *Account Officer* menegaskan bahwa:

“Dari yang sudah dijelaskan oleh Bapak Yudi dan juga Bapak Soni ya memang seperti itu dalam menghadapi persaingan. Kita disini bukan bersaing mengenai bunga. Tapi lebih mengutamakan mengenai pelayanannya dalam melayani nasabah. Meskipun disini bunga kita tinggi, tapi kita menang dipelayanannya. Untuk berkas pengajuan saja disini sudah berbeda dengan bank umum. Di bank umum sendiri berkas pengajuannya sudah sangat tebal, sedangkan disini tidak memerlukan banyak berkas. Untuk prosesnya pun bahkan sampai 2 minggu, apalagi jika jumlah kredit tinggi, bisa-bisa 1 bulan baru bisa cair. Sedangkan untuk disini hanya memerlukan pengajuan, survei, kemudian akan diajukan oleh kami dan besoknya bahkan sudah langsung cair.”⁷⁰

Dari hasil wawancara di atas dikatakan bahwa dalam menghadapi persaingan dengan bank–bank yang lain tidak mengutamakan dari segi bunganya, melainkan lebih mengedepankan dalam hal pelayanan nasabah. Karena yang biasanya dibutuhkan oleh nasabah adalah mengenai kecepatan dalam mengolah dana sehingga untuk nasabah yang membutuhkan dana dengan cepat bisa dipenuhi dengan cepat pula.

Pengajuan kredit akan segera diproses ketika seseorang yang mengajukan kredit telah memenuhi syarat dan prosedur yang telah ditentukan oleh lembaga keuangan.

⁶⁹ Soni H, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 10 Maret 2020.

⁷⁰ Lukman Hakim, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 12 Maret 2020.

Yudi Catur Suroso selaku Pimpinan PT BPR ADY Jember Cabang

Rambipuji menyatakan bahwa:

“Prosedur pemberian kredit merupakan langkah yang paling awal dalam memberikan kredit, yaitu dengan cara pengumpulan informasi. Dalam hal ini pihak perbankan akan mengumpulkan informasi-informasi yang mengenai calon nasabah. Calon nasabah diminta untuk mengisi formulir permohonan kredit yang telah disediakan oleh pihak bank, semua informasi dasar, baik dari hasil wawancara, maupun keterangan tertulis formulir.”⁷¹

Soni H selaku Kasie Wilayah juga mengatakan:

“Tahap yang paling utama dalam pengajuan kredit bagi calon debitur wiraswasta yaitu pengajuan berkas-berkas atau formulir pengajuan pinjaman, fotokopi identitas diri seperti (KTP, KK, Surat nikah bagi yang sudah menikah), dan Sertifikat TDP/NPWP usaha bagi yang berpenghasilan jumlah besar dan rekening tabungan jika ada. Sedangkan untuk calon debitur kendaraan pribadi yaitu mengisi formulir pengajuan, fotokopi identitas diri seperti (KTP, KK, Surat nikah jika sudah menikah), BPKP, dan STNK yang masih dalam keadaan hidup/belum mati. Dan untuk calon debitur niaga berkas-berkasnya sama dengan calon debitur kendaraan hanya saja menambahkan berkas KIR.”⁷²

Lukman Hakim selaku *Account Officer* menegaskan bahwa:

“Persyaratan yang telah dijelaskan diatas memang sangat diperlukan dengan tujuan untuk mengetahui latar belakang usahanya, maksud dan tujuan kredit, besarnya kredit dan jangka waktu pengembalian kredit beserta jaminannya. Kemudian penelitian terhadap berkas-berkas pinjaman untuk memastikan kelengkapan berkas yang telah diajukan untuk mengetahui apakah berkas tersebut sudah lengkap dan benar. Dan tahapan ketiga adalah wawancara awal dengan tujuan untuk mengetahui keinginan dari calon debitur yang sebenarnya. Selanjutnya yang keempat yaitu *on the spot* yang berguna untuk meninjau objek yang akan dijadikan usaha atau yang akan dijadikan jaminan. Yang kelima yaitu wawancara tahap kedua yang berguna meyakinkan apakah calon nasabah benar-benar layak untuk mendapatkan kredit atau tidak. Tahap yang keenam adalah keputusan kredit dan penentuan tentang penerimaan permohonan atau penolakan. Ketujuh, penandatanganan akad kredit apabila pengajuannya telah disetujui oleh pihak bank, yang mana tahapan

⁷¹ Yudi Catur Suroso, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember 03 Maret 2020.

⁷² Soni H, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 10 Maret 2020.

ini untuk menyatakan persetujuan tertulis antara dua pihak tentang suatu hal. Dan yang kedelapan adalah realisasi kredit yang diberikan setelah penandatanganan surat-surat yang diperlukan dengan membuka rekening giro atau tabungan di bank yang bersangkutan. Dan yang terakhir yaitu penyaluran kredit adalah pencairan atau pengembalian uang dan rekening sebagai realisasi pembiayaan atau kredit.”⁷³

Dari keterangan informan di atas prosedur pemberian kredit langkah yang paling awal yaitu dengan mengumpulkan informasi. Informasi ini calon nasabah diminta untuk mengisi formulir permohonan kredit yang telah disediakan oleh pihak bank, baik dari hasil wawancara, maupun keterangan tertulis formulir. Tahap kedua calon debitur diharuskan mengumpulkan berkas yang telah ditentukan oleh pihak bank, tahap ketiga wawancara awal, tahap keempat yaitu *on the spot*, tahap kelima wawancara tahap kedua, tahap keenam keputusan kredit, tahap ketujuh penandatanganan akad.

Jadi strategi penawaran kredit yang digunakan oleh PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji yaitu dengan cara *door to door*, menebar brosur di sekitar pasar dan ketika ada *event* lain seperti kegiatan jalan santai, dan juga bisa dilakukan dengan gerebek pasar, kemudian dengan relasi juga bisa digunakan untuk strategi penawaran kredit.

Selain dari strategi penawaran, terdapat beberapa produk kredit yang harus dikenalkan terlebih dahulu kepada nasabah. Agar nasabah mengerti mengenai produk kredit yang ada itu seperti apa. Setelah itu, ada beberapa prosedur pengajuan kredit yang harus dilakukan oleh nasabah dan baik

⁷³ Lukman Hakim, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 12 Maret 2020.

pihak bank ketika semua persyaratan telah diajukan maka pihak perbankan akan melakukan analisis. Analisis yang dilakukan yaitu untuk mengetahui latar belakang usahanya, maksud dan tujuan kredit, besarnya kredit dan jangka waktu pengembalian kredit beserta jaminannya. Setelah analisis dilakukan maka tahap selanjutnya yaitu pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara awal, *on the spot*, wawancara tahap kedua, keputusan kredit, realisasi kredit, dan yang terakhir adalah penyaluran dana kredit yang artinya tahapan terakhir dalam penerimaan kredit yang telah diajukan oleh nasabah tersebut.

2. Dampak Strategi Penawaran Kredit Terhadap Aset Perusahaan Pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Aset merupakan setiap barang yang mempunyai wujud secara fisik (*tangible*) maupun barang yang tidak mempunyai wujud fisik (*intangible*) yang mempunyai nilai uang. Aset adalah hak-hak dan harta yang merupakan sumber penghasilan yang dapat memberikan hasil pada masa sekarang dan masa yang akan datang. Bisa diartikan ialah segala harta-harta yang dimiliki pada saat ini.

Sumber daya yang dapat diakui sebagai aset ini pada dasarnya harus bisa diukur dengan menggunakan satuan mata uang seperti rupiah, dolar, ringgit, yuan atau mata uang yang lainnya tergantung pada situasi dan kondisi yang menyertainya. Sumber daya yang dimaksud ini juga bisa dalam berbagai bentuk, seperti uang tunai, mesin produksi hingga bangunan dan hak paten.

Aset adalah sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa di masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan. Aset perusahaan berasal dari transaksi atau peristiwa lain yang terjadi pada masa lalu. Perusahaan biasanya memperoleh aset melalui pengeluaran berupa pembelian atau produksi sendiri. Akan tetapi, tidak adanya suatu pengeluaran yang bersangkutan tidak mengecualikan suatu barang atau jasa bisa dikatakan sebagai definisi aset, misalnya suatu barang atau jasa yang telah didonasikan kepada perusahaan dapat dikatakan sebagai aset. Manfaat ekonomi masa depan yang terwujud dalam aset adalah suatu potensi dari aset tersebut untuk memberikan suatu sumbangan, baik secara langsung ataupun tidak langsung, dalam bentuk arus kas dan setara kas kepada perusahaan. Potensi tersebut dapat berbentuk sesuatu yang produktif dan merupakan bagian dari aktivitas operasional perusahaan.

Yudi Catur Suroso selaku Pimpinan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji mengatakan bahwa:

“Aset perusahaan pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji memang cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, dikarenakan adanya pengaruh dari strategi penawaran kredit yang dilakukan seperti *door to door*, gerebek pasar, menebar brosur dan *ketok luar*. Strategi tersebut telah dilakukan sejak awal berdirinya PT BPR ADY, sehingga selalu mengalami peningkatan terus menerus hingga sekarang.”⁷⁴

Soni H selaku Kasie Wilayah juga mengatakan:

“Seperti yang sudah dikatakan oleh Bapak Yudi sebelumnya, memang untuk jumlah aset perusahaan dari tahun ke tahun

⁷⁴ Yudi Catur Suroso, Dampak Strategi Penawaran Kredit Terhadap Aset Perusahaan, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 23 Maret 2020.

mengalami peningkatan. Saya ambil contoh dari 2 tahun yang lalu (September 2018) untuk jumlah aset sendiri sebanyak Rp 55.784.095, dan untuk yang di tahun kemarin (September 2019) sebanyak Rp 74.515.875. Jadi, memang untuk aset perusahaan pendapatan jumlah aset yang didapatkan mengalami peningkatan tiap tahunnya.”⁷⁵

Lukman Hakim selaku *Account Officer* menegaskan bahwa:

“Dari kedua pemaparan yang telah dijelaskan diatas memang benar adanya untuk dampak strategi penawaran kredit terhadap aset perusahaan memang mengalami peningkatan, bahkan dari tahun ke tahun. Asetnya meningkat dikarenakan jika nasabah yang tinggal 1 angsuran, maka 5 angsuran berikutnya akan ditawarkan lagi dan syukur banyak yang goal (misal pokok sisa Rp 1.000.000, kemudian di *top up* lagi jadi Rp 7.000.000–Rp 8.000.000) minimal kembali kepada peminjaman kredit seperti diawal.”⁷⁶

Mengetahui apa yang sudah dikatakan oleh Yudi Catur Suroso, Soni H dan Lukman Hakim dalam hasil wawancara dampak strategi penawaran kredit terhadap aset perusahaan yang dilakukan oleh PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji ketiga informan mengatakan yang sama dalam dampak strategi Penawaran kredit terhadap aset perusahaan yaitu mengalami peningkatan dari tahun ke tahun dilihat dari jumlah pendapatan aset dari bulan September 2018–September 2019.

Selain dari dampak strategi penawaran kredit yang telah dilakukan mengalami peningkatan terhadap aset perusahaan, dalam aset perusahaan sendiri terdapat beberapa kelompok, salah satunya aset lancar seperti bangunan (perusahaan/alat perkantoran).

Yudi Catur Suroso selaku Pimpinan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji mengatakan bahwa:

⁷⁵ Soni H, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 24 Maret 2020.

⁷⁶ Lukman Hakim, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 26 Maret 2020.

“Aset lancar yang ada di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji tidak hanya berupa jumlah aset/total aset. Melainkan bisa berupa nasabah, karyawan, bangunan, dan juga kendaraan yang dimiliki oleh perusahaan”⁷⁷

Soni H selaku Kasie Wilayah juga mengatakan:

“Seperti yang sudah dikatakan oleh bapak Yudi sebelumnya, memang untuk aset perusahaan bisa berupa karyawan dan nasabah. Untuk karyawan yang ada di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji sendiri sebanyak 14 karyawan. Dan untuk nasabahnya terdapat 542 nasabah kredit dengan pernasabah membayar kredit sebanyak Rp 27.000.000 pertahunnya.”⁷⁸

Lukman Hakim selaku *Account Officer* menambahkan bahwa:

“Dari kedua pemaparan yang telah dijelaskan di atas memang benar adanya. Bahwa untuk aset perusahaan biasanya ada juga yang mengenai bangunan/alat-alat perkantoran yang terdapat di perusahaan. Jadi, saya hanya akan menambahkan mengenai alat perkantoran/data inventaris yang terdapat di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.”⁷⁹

Tabel 4.4

**DAFTAR AKTIVA DAN INVENTARIS
PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji⁸⁰
Periode Desember 2019**

NO	JENIS AKTIVA TETAP	UNIT
Inventaris–Kendaraan Bermotor		
1	Sepeda Motor Honda Revo 110 cc	1
Sub Total		
Inventaris–Telephone & telex		
2	Telpon	1
3	Telpon Tens	1
4	Telephon seluler Samsung	1
5	Telephon seluler Samsung	1
6	Telephon seluler Samsung	1
7	Telepon Advan	7

⁷⁷ Yudi Catur Suroso, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember 23 Maret 2020.

⁷⁸ Soni H, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 25 Maret 2020.

⁷⁹ Lukman Hakim, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 26 Maret 2020.

⁸⁰ Ismi Nurushshobah, Diwawancarai oleh Nur Farida Amalia, Jember, 26 Maret 2020.

17	HP Smartphone ADVAN type i5e (Tanggul)	6
Sub Total		
Inventaris-Mesin Kantor		
4	Calculator Citizen SDC – 915	1
5	Calcultor Citizen SDC-914	1
8	Calculator Citizen SDC – 916	1
9	Calculator Citizen SDC – 916	1
10	Flasdisa 4 GB	1
11	CPU	1
14	LCD Bold Line 15”	1
15	LCD Forsa 145”	1
16	LCD SPC 15”	1
17	Printer Passbook IBM	1
18	Generator Starke	1
19	Computer	1
20	Monitor AOC 19”	1
23	CPU Dual Core	1
24	Printer Laserjet Canon MF4412	1
25	LCD Projector Panasonic	1
27	LCD 19”	2
28	Computer	3
30	Fingerprint Quantum Series	1
32	Computer	1
33	HUB DLIK	1
35	Modem	1
36	CCTV	1
37	UPS APC 625	3
39	Mesin Hitung Bill Counter	1
40	Prosesor Intel Core i3	2
41	MB Gigabyte HGT-D52 R3	2
42	HDD Seagate 500 GB	2
43	DDR 3 4GB Adata	2
44	DVD RW LG Loose	2
45	Casing Sim-X 676	2
46	Monitor LG 16”	2
47	Keyboard+Mouse Logitech	2
48	UPS Konka KS600	1
49	Hub TP Link	1
50	Printer Epson L300	1
52	CCTV gumukmas	1
53	Fingerprint Kantor Gumukmas	1
54	Printer Passbook IBM Gumukmas	1

55	Generator Starke Daiho Gumukmas	1
56	Printer Epson L300	1
57	Printer Epson L310	1
58	Printer Passbook IBM 9068-A03	1
59	Printer Woosim	10
60	Computer DAZUMBA	1
62	Printer Epson L310	1
63	UPS Kenika KS 600	1
64	Printer Epson L310	1
65	Microtic RB951	2
66	Printer Canon G3010	1
67	Notebook ASUS Putih	1
68	Smartcard ABAKA	1
2	AC Split Kalin's 1 pk (k.tanggung)	1
8	Penghitung uang Newmark DP 6116 E (Kasir)	1
22	AC Panasonic 2 PK	1
40	Computer MB Assus (tab)	1
47	AC LG 2 PK	2
54	Printer Epson L110 (Pembukuan)	2
55	CPU Simbada S 2653	2
56	LED LG 16EN 33S	2
63	Printer Epson L 355 (Tanggung)	1
64	Kalkulator (Kas Tanggul)	1
66	Kalkulator Casio 12	1
73	Printer Epson L310 (Pembukuan 2)	1
84	Printer <i>Doku</i>	5
93	Finger Print Premier (Kas Tanggul)	1
69	TV Samsung 43" (rambi)	1
Sub Total		
Inventaris-Perlengkapan Kantor		
2	Kursi 1187 ALB 8	2
3	Kursi Putar 357 AL	1
4	Kursi 305 T	9
5	Sofa L Mini Oscar	1
6	Chubb	1
7	Meja Biro	1
8	Cash Box Ichiban	1
9	Filing cabinet @ 320.000	2
11	Cup Elite	1
12	Lemari Arsip Besi	1
14	Lemari Besi	1
16	Kursi lipat merah	4

17	Kursi tunggu	2
18	Tangga Dwi Fungsi	1
19	Counter	1
20	Meja Direksi	1
21	Meja Realisasi	1
22	Meja & Kursi Direksi	1
23	Chubb (RPF 9204-4 Laci)	1
24	Maspion Wallfan	2
25	Kursi Lipat	20
26	Meja Rapat	1
27	Hyder Micro File Spec.	1
28	Matsumich Wallfan	1
29	Kursi Direksi	1
31	Lemari Buku	1
32	Hyder Safe Micro File 10 Lc	1
33	Kursi Direksi	1
34	Lemari Olympic	1
35	AC Panasonic	1
37	Sofa Crisant	1
38	Meja Computer	1
39	Neon Sign	1
40	Meja Besar MPRC120	1
41	Meja MP160	1
42	Meja MP120	3
43	Meja MPC 123	1
44	Meja MP 80	1
45	Kursi Tunggu ddh3	2
46	Kursi Avanza	4
47	Kursi Manager AH002SP	1
48	Kursi Wellnes Biru	7
49	Meja MPS 05	1
50	Meja makan Ovality	1
51	AC Sharp	2
52	Kanopi	1
54	Neon Box Gumukmas	1
55	AC Panasonic 09 UV	1
1	Kursi F 90	5
2	<i>Filling Cabinet</i> 4 laci Dainichi	1
3	Meja Counter	1
4	Meja Tulis Martin 201 SHM	1
5	Kursi susun bisnis hijau	1
6	Meja Tulis kayu	3

7	Kursi F380	1
8	Kursi Tunggu	2
9	Meja <i>Accout Officer</i>	1
10	Lemari Olympic LH0401 (Tanggul)	1
11	Lemari <i>Specimen</i> Tabungan	1
12	Meja Direksi (Kabag Opersional)	1
13	Meja Tulis (Satpam)	1
14	Kursi Putar Isabel Besar	1
15	Pemadam kebakaran	1
19	Kursi Lipat Elephant Hitam	3
20	Kursi Putar Isabel Kecil	4
21	Kursi Putar Isabel	2
22	Kursi Putar Kecil Indachi	2
23	Kursi Direksi Indachi	2
24	Kursi Sofa Ruang Direksi	1
25	Meja Direktur	2
27	Meja Kecil Credenza	2
28	Meja <i>Meeting</i>	1
29	<i>Hyder Safe</i> Pintu Khasanah	1
30	Kursi susun 196T BH	2
31	Kursi Lipat Bigstar	6
32	Meja makan coklat	1
33	Kipas Angin Maspion (Ruang AO)	1
35	Kursi Direksi merk Lotus (Dirut)	1
36	Kursi Tamu merah Merk Informa (Tanggul)	4
37	Meja Abu - Abu Olympic	1
39	Kursi putar kain merah Merk Lotus	3
41	1 Set Counter Baru	1
Sub Total		
Inventaris-Lainnya		
1	Chubb Fire	1
2	Tape Polytron	1
3	Meja Makan	2
4	Salon Mega Bass Sys	2
5	Lukisan	1
7	Penangkal Petir	1
8	Tape Philips Boom Box	1
9	Gorden	1
10	Staples Besar KW Trio	1
11	DVD Matsunichi	1
12	Pohon Anggur	1
13	White Board	1

14	Sketsel	1
15	Pompa Air	1
16	Tenda Kerucut	1
1	Penangkal petir	1
2	Kompor Gas Quantum	1
3	Korden toska	2
4	Pagar Depan & Samping	1
5	<i>Neon Box Tower-Letter</i> Timbul	1
6	Tabung gas	1
7	Lemari Es Merk SANYO	1
9	Foto <i>OutBound</i> di Kalibaru Cottages	2
10	Hiasan Dinding Uang Logam	1
11	Tangga Aluminium "Fortuna"	1
12	Teralis Besi Kaca Depan	1
13	Lemari Dapur Merk Princess	1
16	Papan Data	2
18	Lukisan Pemandangan	1
19	Lukisan Pemandangan	1
27	Pemasangan CCTV Kas Tanggul	2
17	Lemari Es Merk Polytron (Rambi)	1
Sub Total		
Total		

Sumber: PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Tabel 4.5
DAFTAR AKTIVA TIDAK BERWUJUD
PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji
Periode Desember 2019

NO	JENIS AKTIVA TETAP	UNIT
Aset tidak berwujud-Software		
1	Program LAS	1
4	Program SLIK	1
5	<i>Software</i> Office 365 OLP	1
Sub Total		
Aset tidak berwujud-Program SIPT		
1	Program SIPT	1
2	Program SIPT	1
3	PPATK	1
1	Program SIPT (tanggul)	1
2	Program Labul OJK	1

	Sub Total	
	Total	

Sumber: PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

C. PEMBAHASAN TEMUAN

Berdasarkan hasil analisis peneliti dari data yang diperoleh dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkenaan dengan strategi penawaran kredit dan dampaknya terhadap aset perusahaan pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji disimpulkan bahwa hasil tersebut perlu diadakan pembahasan terhadap hasil temuan dalam bentuk interpretasi dan dikaitkan dengan teori-teori yang relevan berkaitan dengan topik penelitian ini. Oleh sebab itu, pembahasan temuan ini akan disesuaikan dengan sub yang menjadi pokok pembahasan guna mempermudah dalam menjawab pertanyaan yang menjadi landasan dalam melakukan penelitian. Hasil temuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Strategi Penawaran Kredit yang dilakukan oleh PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Menurut Keynes, penawaran uang sepenuhnya dikendalikan oleh bank sentral dan tidak dipengaruhi oleh suku bunga. Faktor yang mempengaruhi pemerintah dan sistem bank dalam menentukan jumlah penawaran uang pada suatu waktu tertentu. Keberadaan sektor keuangan dengan segala fungsinya akan ditentukan oleh kinerja lembaga itu sendiri. Dalam konteks ini, bank dapat berperan dalam menjalankan fungsi

intermediasi, yaitu menjembatani pihak kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana.⁸¹

Hasil dari wawancara yang telah dilakukan pada 3 narasumber mengenai strategi penawaran kredit yang telah dilakukan yakni dengan cara *door to door*, menebar brosur, gerebek pasar dan *ketok tular*. Untuk strategi yang mengenai *ketok tular* tersebut, biasanya ada nasabah yang sudah aktif, kemudian ada tetangga, teman, ataupun saudara yang ingin meminjam kredit maka dari nasabah yang sudah aktif tersebut akan menawarkannya. Kemudian dari pihak bank akan mengunjungi calon nasabah baru setelah nasabah yang sudah aktif menghubunginya.

Di dalam strategi penawaran kredit, biasanya akan terjadi hal memperebutkan dana simpanan, maka di samping faktor promosi yang paling utama pihak perbankan harus memperhatikan pesaing. Dalam artian, jika untuk bunga simpanan rata-rata 16%, maka jika hendak membutuhkan dana cepat sebaiknya bunga simpanan dinaikkan di atas bunga pesaing misalnya 16%. Namun, sebaliknya untuk bunga pinjaman kita harus berada di bawah bunga pesaing.⁸²

Sedangkan hasil temuan di lapangan, persaingan pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji lebih mengutamakan pelayanannya dengan melakukan pendekatan emosional kepada nasabah, sehingga dalam mengolah dana dan permodalan usaha bisa nyaman. Pihak PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji mengatakan bahwa pelayanan yang cepat akan

⁸¹ Luh Gede Meydhianawathi, "Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)", *Buletin Studi Ekonomi Vol. 12, No. 02, 2007*.

⁸² Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, 86.

lebih memberikan kepuasan tersendiri terhadap nasabah, karena nasabah pasti akan memerlukan pinjaman kredit tersebut dengan pencairan cepat dan otomatis nasabah tidak akan memikirkan besar kecilnya bunga. Para nasabah bisa menawar bunga tersebut asal tidak dibawah nilai beli sebesar 8%. PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji menghimpun dana nasabah dari tabungan dan deposito yang terdapat batasan suku bunga. Jika tidak melampaui dari batasan (1,5%) maka PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji akan menjualnya karena PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji membeli dananya dari masyarakat.

Produk yang kompetitif adalah produk yang dibiayai tersebut laku di pasaran. Untuk produk yang kompetitif, bunga kredit yang diberikan relatif rendah jika dibandingkan dengan produk yang kurang kompetitif.⁸³

Untuk strategi penawaran kredit biasanya akan ada beberapa produk yang ditawarkan. Seperti yang didapat oleh peneliti, narasumber menjelaskan bahwa produk kredit ada dua, yakni PHA dengan jangka waktu peminjamannya bisa sampai 4 tahun dengan bunga 1,5% dan PHT dengan jangka waktu peminjamannya maksimal hanya 12 bulan dengan bunga 2,75%. Padahal pengkreditan itu sendiri semakin panjang jangka waktu pinjaman akan semakin tinggi bunganya. Demikian pun sebaliknya, jika peminjaman berjangka pendek, maka bunganya relatif rendah. Hal ini disebabkan besarnya kemungkinan risiko dimasa mendatang. Kedua

⁸³ Kasmir, 115.

produk kredit tersebut peminatnya hampir seimbang dan biasanya peminjaman kredit ini digunakan untuk modal usaha.

PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji meningkatkan mutu produk tentu sebuah keharusan agar mampu memberikan yang terbaik untuk para nasabah dan setelahnya tentu mendatangkan keuntungan untuk PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji itu sendiri. Melihat kondisi ini, muncul lah kualitas jaminan pada produk yang nantinya akan dilempar ke lapangan dan memang sudah menjalani uji mutu terlebih dahulu.

Kemudian, setelah melalui beberapa proses penjelasan mengenai produk PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji maka perlu adanya prosedur lebih lanjut dalam proses peminjaman. Biasanya calon nasabah diminta beberapa persyaratan. Dalam hal ini pihak PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji akan mengumpulkan informasi-informasi mengenai calon nasabah. Kemudian calon nasabah diminta untuk mengisi formulir permohonan kredit yang telah disediakan oleh pihak PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.

Beberapa prosedur yang harus dipenuhi yaitu pengajuan berkas – berkas atau formulir pengajuan pinjaman, fotokopi identitas diri seperti (KK, KTP (Suami Istri), Surat Nikah bagi yang sudah menikah), sertifikat Tanda Daftar Perusahaan (TDP) dan Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP) bagi yang memiliki usaha dan berpenghasilan jumlah besar dan rekening tabungan jika ada. Sedangkan untuk calon debitur kendaraan pribadi yaitu mengisi formulir pengajuan, fotokopi identitas diri seperti (KTP, KK,

Surat nikah jika sudah menikah), BPKP, dan STNK yang masih dalam keadaan hidup/belum mati. Untuk calon debitur niaga berkas-berkasnya sama dengan calon debitur kendaraan hanya saja menambahkan berkas KIR.

Setelah itu akan ada beberapa prosedur pengajuan kredit yang harus dilakukan oleh nasabah dan pihak bank ketika semua persyaratan telah diajukan maka pihak PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji akan melakukan analisis. Analisis yang akan dilakukan yaitu untuk mengetahui latar belakang usahanya, maksud dan tujuan kredit, besarnya kredit dan jangka waktu, pengembalian kredit beserta jaminannya. Setelah analisis dilakukan maka tahap selanjutnya yaitu pengajuan berkas-berkas, penyelidikan berkas pinjaman, wawancara awal, *on the spot*, wawancara tahap kedua, keputusan kredit, realisasi kredit, dan yang terakhir adalah penyaluran dana kredit yang artinya tahapan terakhir dalam penerimaan kredit yang telah diajukan oleh nasabah.

IAIN JEMBER

Tabel 4.6
Jenis–Jenis Strategi Penawaran Kredit di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

No.	Strategi Penawaran Kredit	Cara/Praktek yang dilakukan	Waktu pelaksanaan strategi
1.	<i>Door to door</i>	Mendatangi, memperkenalkan dan menawarkan produknya kepada calon debitur dari rumah ke rumah supaya calon debitur tertarik dan ikut bergabung dengan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji	2012–2020
2.	Menebar Brosur	Dapat dilakukan dimana saja yang bisa berpeluang untuk menarik calon konsumen atau nasabah untuk ikut bergabung dengan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji. Biasanya dilakukan ketika ada acara-acara seperti jalan santai, Tanggul Jember Tradisional (Tajemtra), ataupun acara yang lain yang suasana acaranya benar-benar ramai.	2012–2020
3.	Gerebek Pasar	Dilakukan dengan cara menawarkan produk kreditnya kepada para pedagang di pasar dan sudah dilakukan 3 kali di daerah pasar Rambipuji, tanggul dan juga panti.	2017–2020
4.	<i>Ketok Tular</i>	Dilakukan dengan cara pendekatan atau meminta informasi kepada debitur, mungkin ada teman, saudara atau tetangga yang berpeluang atau berminat untuk ikut bergabung dengan PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.	2012–2020

2. Dampak Strategi Penawaran Kredit terhadap Aset Perusahaan pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Dalam penerapan strategi penawaran kredit seperti *door to door*, menebar brosur, gerebek pasar dan *ketok tular*, pasti akan ada suatu dampak yang terjadi terhadap aset perusahaan. Strategi penawaran kredit yang dilakukan oleh PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji ternyata memiliki dampak yang positif terhadap aset perusahaan, yakni terjadinya jumlah aset yang cenderung mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Aset merupakan setiap barang yang mempunyai wujud secara fisik (*tangible*) maupun barang yang tidak mempunyai wujud fisik (*intangible*) yang mempunyai nilai uang. Aset adalah hak-hak dan harta yang merupakan sumber penghasilan yang dapat memberikan hasil pada masa sekarang dan masa yang akan datang.⁸⁴ Sumber daya yang dapat diakui sebagai aset ini pada dasarnya harus bisa diukur dengan menggunakan satuan mata uang. Aset merupakan sumber daya yang dikuasai oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa di masa lalu dan darimana manfaat ekonomi di masa depan akan menguntungkan perusahaan.

Dari hasil wawancara mengenai dampak strategi penawaran kredit terhadap aset perusahaan di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji, strategi yang telah dilakukan adalah dengan cara *door to door*, gerebek pasar, *ketok tular*, maupun menebar brosur yang menghasilkan banyak

⁸⁴ Amin Widjaja Tunggal, *Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil Dan Menengah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, Juni 1997), 19.

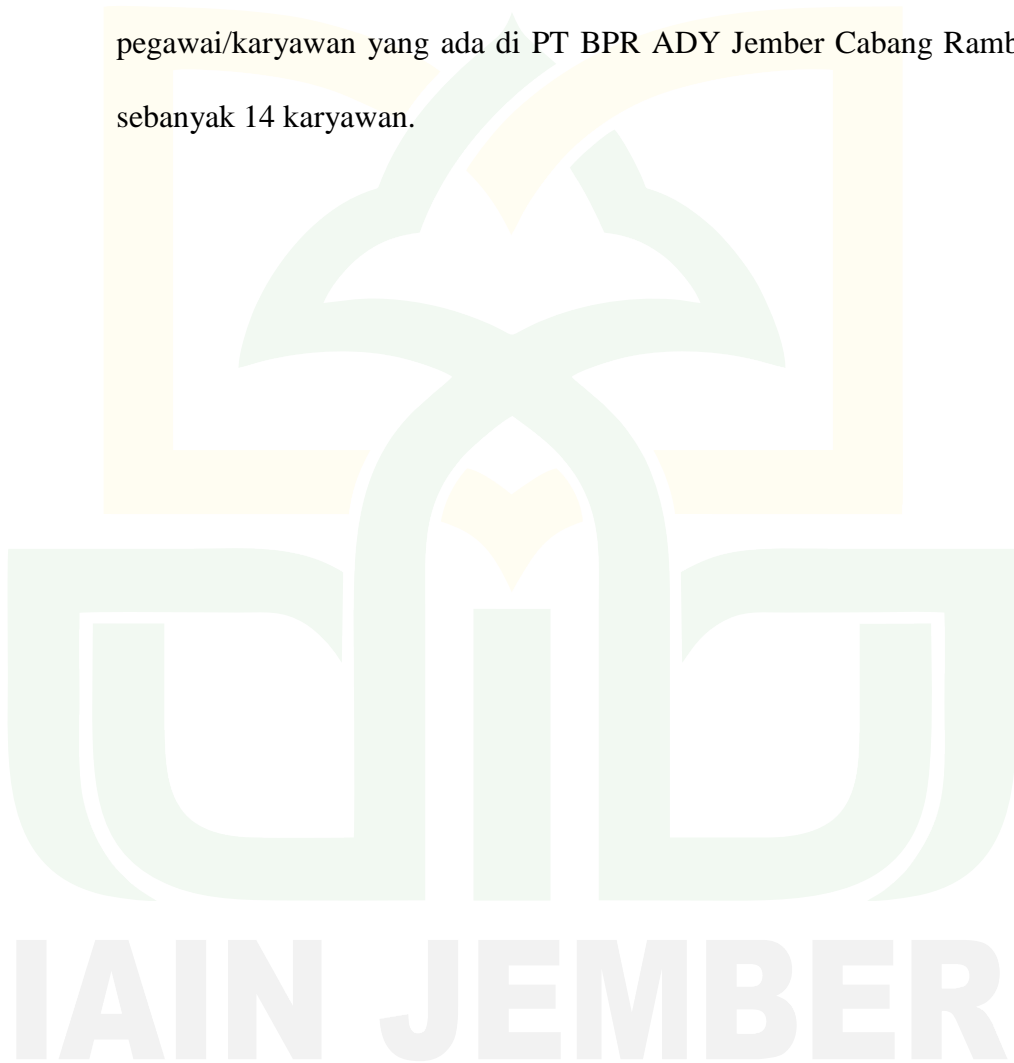
peningkatan dari tahun ketahun yang dilihat dari jumlah pendapatan aset dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 pada laporan publikasi.

Pada bulan Maret tahun 2017 jumlah aset sebanyak Rp 45.413.451. Pada bulan Juni 2017 angka ini berubah menjadi Rp 43.140.224. Pada bulan September 2017 menjadi Rp 43.393.537 dan pada bulan Desember 2017 angka ini meningkat sebesar Rp 49.062.470. Pada bulan Maret tahun 2018 sebesar Rp 50.070.875. angka ini berubah menjadi Rp 50.280.194 pada bulan Juni tahun 2018. Pada bulan September menjadi Rp 55.784.095 dan pada bulan Desember tahun 2018 sebesar Rp 58.769.423. Pada bulan September Rp 74.515.875. Pada bulan Desember laporan tahun 2019 aset meningkat menjadi Rp 74.918.295. pada bulan Maret tahun 2020 sebesar Rp 77.011.741.⁸⁵

Strategi ini sudah dilaksanakan sejak awal berdirinya PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji. Tetapi untuk gerebek pasar baru dijalani kurang lebih 3 tahunan dan juga mendapat respon positif dalam hal meningkatkan aset perusahaan. Sesuai dengan teori, aset yang didapatkan oleh PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji adalah aset lancar. Termasuk dalam kelompok ini adalah uang kas dan harta-harta lainnya, yang pada lazimnya dapat diharapkan menjadi tunai sesuai dengan kebiasaan perusahaan yang diukur selama satu periode operasi yang tertentu (*normal operating cycle*).

⁸⁵ Data ini merujuk pada laporan publikasi triwulanan yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan tahun 2017-2020.

Hasil wawancara peneliti yang didapat dari narasumber bahwa aset lancar berupa perusahaan/alat perkantoran. Untuk nasabah yang melakukan kredit di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji ini berjumlah 542 nasabah kredit dengan pernasabah membayar kredit sebanyak RP 27.000.000 pertahunnya, sedangkan untuk pegawai/karyawan yang ada di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji sebanyak 14 karyawan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Strategi Penawaran Kredit yang dilakukan oleh PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.

Dalam strategi penawaran kredit yang dilakukan oleh *Accounting Officer* di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji yaitu dengan menggunakan *door to door*, gerebek pasar, menebar brosur disekitar pasar dan juga ketika ada *event* seperti jalan santai, terkadang juga dengan *ketok tular*, jadi para nasabah yang sudah aktif di BPR dan sudah diketahui bahwa kriterianya bagus, bisa dipastikan kriteria diluar seperti apa. Maka untuk teman, tetangga, dan saudara jika ingin meminjam kredit, pihak bank akan langsung mengunjungi rumahnya.

2. Dampak Strategi Penawaran Kredit terhadap Aset Perusahaan pada PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Aset merupakan setiap barang yang mempunyai wujud secara fisik (*tangible*) maupun barang yang tidak mempunyai wujud fisik (*intangible*) yang mempunyai nilai uang. Aset yang ada di BPR ADY Jember Cabang Rambipuji terdapat banyak aset diantaranya SDM (nasabah dan karyawan), bangunan, alat perkantoran, mesin, kendaraan, dll.

Jumlah nasabah yang melakukan kredit di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji adalah sebanyak 542 nasabah. Jumlah karyawan yang terdapat di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji yaitu sebanyak 14

karyawan. Untuk bangunan atau gedung di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji kondisinya sangat baik sehingga dapat memberikan kenyamanan terhadap nasabah dalam melakukan suatu kegiatan transaksi.

B. Saran–Saran

Dengan terselesaikannya penulisan skripsi ini ditinjau dengan penemuan penelitian dan fakta yang telah peneliti temukan, maka saran yang dapat peneliti ajukan yang mungkin bermanfaat diantaranya;

1. Kepada pihak PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

Agar strategi penawaran kredit yang dilakukan di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji menjadi lebih maksimal, maka dari pihak bank menyempurnakan hal–hal yang berkaitan dengan strategi penawaran kredit yang telah kita identifikasi diatas, diantaranya: melakukan gerebek pasar di pasar–pasar terdekat, menebar brosur di *event* yang ada, *ketok tular* dengan nasabah yang sudah melakukan kredit di PT BPR ADY Jember Cabang Rambipuji.

2. Kepada pihak ketiga

Bagi para pembaca yang akan melakukan penelitian dalam bidang yang sama atau objek yang sama dan akan menggunakan skripsi ini sebagai refrensi terdahulu, maka kiranya perlu untuk dikaji kembali, karena tidak menutup kemungkinan akan terdapat beberapa pertanyaan–pertanyaan yang kurang sesuai, kami selaku peneliti masih banyak kekurangan dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia Noli, Hasdi Aimon dan Efrizal Syofyan. 2015. “Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Penawaran dan Permintaan Kredit Modal Kerja Pada Bank Umum di Sumatera Barat.” *Jurnal Kajian Ekonomi* Vol. 4, No. 7.
- Dzil, Abdi Ikram dan Fakhruddin. 2017. “Hubungan Suku Bunga Kredit Konsumsi Dan Inflasi Terhadap Penawaran Kredit Konsumsi.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa (JIM) Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unsyiah* Vol. 2, No. 4: 597-606.
- Fahmi, Irham. 2016. *Manajemen Risiko Teori Kasus dan Solusi*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, Moch. 2018. *Analisis Determinan Penawaran Kredit Bank Pembangunan Daerah di Indonesia Periode 2013–2017*. Skripsi, Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya.
- Buletin Studi Ekonomi. Gede, Luh Meydhianawathi. 2007. *Analisis Perilaku Penawaran Kredit perbankan kepada sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)*. Denpasar: Universitas Udayana.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Iskandar, Dwi. 2014. *Sistem Informasi Pengelolaan Aset Perusahaan*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Jamal, M. 2015. *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jessica. 2018. *Pengaruh Risiko Kredit dan Modal Terhadap Penawaran Kredit di Indonesia 2014-2018*. Skripsi, Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.
- Kasmir. 2015. *Dasar–Dasar Perbankan* Edisi Revisi 2014. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. 2014. *Dasar–Dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Kotler, Philip dan Kevin Lane Keller. 2008. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.

- Meike, Ira Andariyani. 2018. “Analisis Faktor–faktor yang Mempengaruhi Penawaran Kredit pada Bank Perkreditan Rakyat di Sumatera (Studi Kasus Tahun 2013–2015).” *Jurnal Benefita: Ekonomi Pembangunan, Manajemen Bisnis dan Akuntansi* Vol. 3, No. 2.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muzayyinulhaq. 2019. “Analisis Permintaan dan Penawaran Kredit Perbankan di Indonesia.” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB* Vol. 7, No. 2.
- Nelly, R. Nur Apandi. 2016. “Pengaruh Penerapan Fair Value Non Current Asset Dan Manajemen Pajak Atas Asset Perusahaan Terhadap Fee Audit.” *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan* Vol. 4, No. 3: 1229-1242.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Kencana.
- Nur, Siti Jannah. 2015. *Strategi kepuasan nasabah dengan pemberian kredit pada BPR NUR Semesta Indah Cabang Jember*. Skripsi, Universitas Jember.
- Pearce, A. John II dan Richard B. Robinson, JR. 2014. *Manajemen Strategi*. Salemba Empat, Jakarta.
- Pranatania, Dhea Puspitasari dan Sri Murdiati. 2018. “Pengaruh Pajak Tangguhan, Perencanaan Pajak, dan Asset Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun (2013 – 2017).” *Jurnal Permana* Vol. 10, No. 1.
- Rumidi, Sukandar. 2002. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Rosyidi, Suherman. 2009. *Pengantar Teori Ekonomi*. Jakarta: PT Rajawali Pers.
- Safitri Clara Dawali, Tri Oldy Rotinsulu dan Dennij Mandej. 2015. “Analisis Estimasi Permintaan dan Penawaran Kredit Konsumsi Bank Umum Di Provinsi Sulawesi Utara: Periode 2007.1-2013.4.” *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* Vol 15, No. 01.
- Sahlan, Muhammad. 2015. *Analisis Permasalahan Aset Tetap Pada Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Entitas Pemerintah Daerah di Provinsi Papua Barat)*. Skripsi, Universitas Diponegoro.
- Sudjana, Nana. 2001. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Argesindo.

- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Babun dkk. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: Iain Jember Press.
- Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metode Penelitian*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sulistiyani Tri, Andika Dwi Kurniawan dan Cairin Aulia. 2016. "Pengaruh Perencanaan Pajak dan Asset Perusahaan Terhadap Manajemen Laba pada Perusahaan Perdagangan Besar yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2015." *Jurnal Permana* Vol 8, N0. 1.
- Sunyoto, Danang dan Fathonah Eka Susanti. 2015. *Manajemen Pemasaran Jasa : Merencanakan, Mengelola, dan Membidik Pasar Jasa*. Yogyakarta: CAPS.
- Suwanto, Sukarnen. 2012. *Analisa Transfer Pricing: Aset Tak Berwujud (Intangibles)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Tim Penyusun. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.
- Widjaja, Amin Tunggal. 1997. *Akuntansi Untuk Perusahaan Kecil Dan Menengah*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

<http://alamatpenting.com/daftar-alamat-bpr-di-jember/050520/09.40>

<http://www.mediabpr.com/info-bpr/231019/19.00>.

<http://www.mediabpr.com/info-bpr/251019/05.47>.

IAIN JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nur Farida Amalia
NIM : E20161089
Prodi/Jurusan : Perbankan Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institusi : IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul STRATEGI PENAWARAN KREDIT DAN DAMPAKNYA TERHADAP ASET PERUSAHAAN STUDI KASUS PT. BPR ANUGERAHDHARMA YUWANA JEMBER CABANG RAMBIPUJI adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali pengutipan yang sudah disebutkan sumbernya. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 15 Mei 2020
Yang Menyatakan,



Nur Farida Amalia
E20161089

MATRIK PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Rumusan Masalah
Strategi Penawaran Kredit dan Dampaknya Terhadap Aset Perusahaan Pada PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penawaran Kredit 2. Asset 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Suku Bunga Kredit 2. Jangka Waktu 3. Cara Pemasaran Jasa 1. Pengertian Aset 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Informan : Pimpinan dan devisi Accounting Officer Bank Perkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji 2. Dokumentasi 3. Kepustakaan yang berkaitan dengan data ini 	<ol style="list-style-type: none"> 1) Pendekatan penelitian : Kualitatif 2) Lokasi penelitian di BPR Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji 3) Subjek Penelitian : Teknik <i>purposive</i> 4) Teknik analisis : Analisis Deskriptif 5) Metode pengumpulan data : <ol style="list-style-type: none"> a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6) Keabsahan data : Triangulasi Sumber 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana strategi penawaran kredit pada BPR ADY Jember Cabang Rambipuji? 2. Bagaimana dampak strategi penawaran kredit terhadap aset perusahaan pada BPR ADY Jember Cabang Rambipuji?

PEDOMAN WAWANCARA

1. Sejak tahun berapakah Bank Perkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji dibangun ?
2. Bagaimana sejarah dan latar belakang berdirinya Bank Perkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji ?
3. Bagaimana perkembangan Bank Perkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji dari tahun ke tahun ?
4. Apa visi dan misi Bank Perkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji ?
5. Berapa jumlah pegawai dan staff saat ini ?
6. Berapa pegawai yang tergabung dalam tim AO (*Accounting Officer*) di Bank Perkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji ?
7. Bagaimana strategi penawaran kredit yang dilakukan pada Bank Perkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji?
8. Produk kredit apakah yang paling unggul dan banyak diminati oleh nasabah ?
9. Bagaimana Bank Perkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji dalam menghadapi persaingan dengan bank-bank perkreditan yang lain ?
10. Bagaimana prosedur pengajuan kredit bagi nasabah yang akan melakukan/mengajukan kredit ?
11. Bagaimana Dampak strategi penawaran kredit terhadap Aset Perusahaan di Bank Perkreditan Rakyat Anugerahdharma Yuwana Jember Cabang Rambipuji ?
12. Untuk aset lancar sendiri, apakah ada peningkatan dalam hal SDM maupun bangunannya ?

DOKUMENTASI



Foto bersama Pimpinan Cabang BPR ADY Rambipuji



Foto bersama kasie wilayah BPR ADY Jember Cabang Rambipuji



Foto bersama AO (*Accounting Officer*) BPR ADY Jember Cabang Rambipuji

IAIN JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id
J E M B E R

Nomor : B- 13 /In.20/7.a/PP.00.9/02/2020
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth. Pimpinan PT. BPR ANUGERAH DHARMA YUWANA JEMBER
di-
TEMPAT.

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut :

Nama Mahasiswa : Nur Farida Amalia
NIM : E20161089
Semester : VII
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Perbankan Syariah
No Telpon : 0821 4077 0723
Dosen Pembimbing : Dr. Nurul Widyawati IR, S.Sos., M.Si
NIP : 197509052005012003
Judul Penelitian : Strategi Penawaran Kredit Dan Dampaknya Terhadap Asset Perusahaan Pada PT. BPR Anugerah Dhrama Yuwana Jember Cabang Rambipuji

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 Februari 2020

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik



Abdul Rokhim



PT BPR ANUGERAH DHARMA YUWANA JEMBER

Jl Gajah Mada No. 75 (0331) 486006 – 426350

Kaliwates – Jember

Jember, 14 Mei 2020

Nomor : 7114/UM/ADY.Jr/V/2020
Perihal : **Keterangan Melaksanakan Penelitian**

Kepada Yth.
Sdr. **Dekan IAIN Jember**
Jl. Mataram No. 1 Mangli - Jember

Dengan hormat,

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Romi Sutanti, SE
Alamat : Jl. Mastrip LINK Gumuk Kerang RT.001/021 Sumbersari
Jabatan : Direktur

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : NUR FARIDA AMALIA

NIM : E20161089

Judul Penelitian : STRATEGI PENAWARAN KREDIT & DAMPAKNYA TERHADAP
ASSET PERUSAHAAN PADA PT. BPR. ANUGERAH DHARMA
YUWANA JEMBER CABANG RAMBIPUJI.

benar – benar telah melakukan penelitian pada **PT. BPR ANUGERAH DHARMA YUWANA JEMBER** terhitung sejak tanggal 10 Februari 2020 s/d 02 Maret 2020.

Demikian atas kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih.

PT. BPR ANUGERAH DHARMA
YUWANA JEMBER



PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT
ANUGERAH DHARMA YUWANA JEMBER
JEMBER

(Romi Sutanti, SE)
Direktur

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Neraca
31 Maret 2018
PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember
JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2018	Posisi Maret 2017
Aset		
Kas	228,173	142,757
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	603,185	506,434
Penempatan pada Bank Lain	9,713,092	11,843,298
Penyisihan Kerugian -/-	45,802	27,960
Jumlah	9,667,290	11,815,338
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	521,392	455,720
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	37,344,807	31,011,694
Jumlah Kredit yang Diberikan	37,866,199	31,467,414
Penyisihan Kerugian -/-	1,234,121	979,468
Jumlah	36,632,078	30,487,946
Agunan yang Diambil Alih		
	896,575	355,400
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan gedung	1,584,012	1,584,012
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	452,982	376,728

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2018	Posisi Maret 2017
c. Inventaris	2,384,840	2,311,155
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/-	2,057,086	1,848,584
Jumlah aset tetap dan inventaris	1,458,784	1,669,855
Aset Tidak Berwujud	167,549	160,750
Akumulasi Amortisasi -/-	150,957	142,045
Aset Lain-lain	568,198	417,016
Jumlah Aset	50,070,875	45,413,451
Kewajiban		
Kewajiban Segera	528,942	363,686
Utang Bunga	95,140	92,824
Utang Pajak	81,023	49,734
Simpanan		
a. Tabungan	15,438,135	12,876,106
b. Deposito	24,645,900	22,167,400
Jumlah Simpanan	40,084,035	35,043,506
Simpanan dari Bank Lain	7,402	209,810
Pinjaman Diterima	331,208	1,003,675
Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0
Kewajiban Imbalan Kerja	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Maret 2018	Posisi Maret 2017
Modal Pinjaman	0	0
Kewajiban Lain-lain	208,646	232,081
Jumlah Kewajiban	41,336,396	36,995,316
Ekuitas		
Modal	0	0
Modal Dasar	10,000,000	10,000,000
Modal yang Belum Disetor -/-	6,100,000	6,100,000
Tambahkan Modal Disetor (Agió Saham)	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Jumlah	3,900,000	3,900,000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0
Saldo Laba	0	0
Cadangan Umum	807,905	792,212
Cadangan Tujuan	1,750,000	1,500,000
Belum ditentukan tujuannya	2,276,574	2,225,923
Total	4,834,479	4,518,135
Jumlah Ekuitas	8,734,479	8,418,135
Total Kewajiban dan Ekuitas	50,070,875	45,413,451

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Nama	Jabatan
Pemegang Saham		
5	SUJANTI TJANDRAWANSA (27%)	Pemegang Saham Pengendali
6	DIDIEK SUGIARTO CHANDRA (15%)	Pemegang Saham
7	PAMUNGKAS (14%)	Pemegang Saham
8	BENNY SENTOSA YUWONO (11%)	Pemegang Saham
9	HENDRA SUTEJO (9%)	Pemegang Saham
10	DANIEL SUTEJO (8%)	Pemegang Saham
11	LULUK INDRIYANI, SH (7%)	Pemegang Saham
12	BENNY SENTOSA (4%)	Pemegang Saham
13	CHRISTIAN PRANATA (3%)	Pemegang Saham
14	LAINNYA (1%)	Pemegang Saham
15	ENDANG TRIASTUTIK (1%)	Pemegang Saham
Pengurus Bank		
1	SUPANDI,SH	KOMISARIS
2	NYOTO PRAYITNO,SE	KOMISARIS
3	ROMI SUTANTI,SE	DIREKTUR
4	RUDI SETIAWAN,SE	DIREKTUR

- * Informasi keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 perihal Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
- * Bagi BPR dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)
- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2018	Posisi Juni 2017
Aset		
Kas	424,729	407,979
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	515,004	583,517
Penempatan pada Bank Lain	5,064,930	4,141,844
Penyisihan Kerugian -/-	15,447	12,824
Jumlah	5,049,483	4,129,020
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	508,297	437,179
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	41,636,402	35,927,642
Jumlah Kredit yang Diberikan	42,144,699	36,364,821
Penyisihan Kerugian -/-	880,660	1,081,514
Jumlah	41,264,039	35,283,307
Agunan yang Diambil Alih		
886,574	337,650	
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan gedung	1,584,012	1,584,012
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	470,508	393,160

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2018	Posisi Juni 2017
c. Inventaris	2,384,840	2,313,445
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/-	2,088,986	1,909,957
Jumlah aset tetap dan inventaris	1,409,358	1,594,340
Aset Tidak Berwujud	167,550	160,750
Akumulasi Amortisasi -/-	153,756	144,494
Aset Lain-lain	717,213	788,155
Jumlah Aset	50,280,194	43,140,224
Kewajiban		
Kewajiban Segera	465,296	327,750
Utang Bunga	92,966	100,580
Utang Pajak	153,007	86,856
Simpanan		
a. Tabungan	11,673,968	9,480,716
b. Deposito	25,940,400	23,943,450
Jumlah Simpanan	37,614,368	33,424,166
Simpanan dari Bank Lain	2,507,461	1,202,233
Pinjaman Diterima	1,673,550	788,815
Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0
Kewajiban Imbalan Kerja	0	0
Pinjaman Subordinasi	0	0

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Juni 2018	Posisi Juni 2017
Modal Pinjaman	0	0
Kewajiban Lain-lain	183,574	143,892
Jumlah Kewajiban	42,690,222	36,074,292
Ekuitas		
Modal	0	0
Modal Dasar	10,000,000	10,000,000
Modal yang Belum Disetor -/-	6,100,000	6,100,000
Tambahkan Modal Disetor (Agio Saham)	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Jumlah	3,900,000	3,900,000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0
Saldo Laba	0	0
Cadangan Umum	823,423	807,905
Cadangan Tujuan	1,900,000	1,750,000
Belum ditentukan tujuannya	966,549	608,027
Total	3,689,972	3,165,932
Jumlah Ekuitas	7,589,972	7,065,932
Total Kewajiban dan Ekuitas	50,280,194	43,140,224

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

No	Nama	Jabatan
Pemegang Saham		
5	SUJANTI TJANDRAWANSA (27%)	Pemegang Saham Pengendali
6	DIDIEK SUGIARTO CHANDRA (15%)	Pemegang Saham
7	PAMUNGKAS (14%)	Pemegang Saham
8	BENNY SENTOSA YUWONO (11%)	Pemegang Saham
9	HENDRA SUTEJO (9%)	Pemegang Saham
10	DANIEL SUTEJO (8%)	Pemegang Saham
11	LULUK INDRİYANI, SH (7%)	Pemegang Saham
12	BENNY SENTOSA (4%)	Pemegang Saham
13	CHRISTIAN PRANATA (3%)	Pemegang Saham
14	LIN LISTYOWATI (1%)	Pemegang Saham
15	ENDANG TRIASTUTIK (1%)	Pemegang Saham
Pengurus Bank		
1	NYOTO PRAYITNO,SE	KOMISARIS
2	SUPANDI,SH	KOMISARIS
3	RUDI SETIAWAN,SE	DIREKTUR
4	ROMI SUTANTI,SE	DIREKTUR

- * Informasi keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 perihal Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
- * Bagi BPR dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)
- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2018	Posisi September 2017
Aset		
Kas	323,615	328,870
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	551,538	585,199
Penempatan pada Bank Lain	8,815,355	11,925,324
Penyisihan Kerugian -/-	13,388	14,706
Jumlah	8,801,967	11,910,618
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	429,642	530,538
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	43,701,698	33,512,179
Jumlah Kredit yang Diberikan	44,131,340	34,042,717
Penyisihan Kerugian -/-	927,061	1,115,412
Jumlah	43,204,279	32,927,305
Agunan yang Diambil Alih		
a. Tanah dan gedung	886,575	304,400
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan gedung	1,584,012	1,584,012

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2018	Posisi September 2017
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	488,036	409,591
c. Inventaris	2,266,042	2,331,863
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/-	1,989,715	1,958,931
Jumlah aset tetap dan inventaris	1,372,303	1,547,353
Aset Tidak Berwujud	167,550	130,750
Akumulasi Amortisasi -/-	156,555	116,776
Aset Lain-lain	632,823	775,818
Jumlah Aset	55,784,095	48,393,537
Kewajiban		
Kewajiban Segera	448,555	335,036
Utang Bunga	103,216	100,664
Utang Pajak	253,142	167,211
Simpanan		
a. Tabungan	14,902,135	12,787,586
b. Deposito	27,882,900	25,857,950
Jumlah Simpanan	42,785,035	38,645,536
Simpanan dari Bank Lain	2,107,823	704,089
Pinjaman Diterima	1,503,725	625,146
Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0
Kewajiban Imbalan Kerja	0	0

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2018	Posisi September 2017
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Kewajiban Lain-lain	187,186	187,471
Jumlah Kewajiban	47,388,682	40,765,153
Ekuitas		
Modal	0	0
Modal Dasar	10,000,000	10,000,000
Modal yang Belum Disetor -/-	6,100,000	6,100,000
Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Jumlah	3,900,000	3,900,000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0
Saldo Laba	0	0
Cadangan Umum	823,423	807,905
Cadangan Tujuan	1,900,000	1,750,000
Belum ditentukan tujuannya	1,771,990	1,170,479
Total	4,495,413	3,728,384
Jumlah Ekuitas	8,395,413	7,628,384

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi September 2018	Posisi September 2017
Total Kewajiban dan Ekuitas	55,784,095	48,393,537

- * Informasi keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 perihal Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR
- * Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
- * Bagi BPR dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)
- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

IAIN JEMBER

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2018	Posisi Desember 2017
Aset		
Kas	422,299	261,408
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	651,537	588,754
Penempatan pada Bank Lain	10,738,741	10,792,001
Penyisihan Kerugian -/-	22,153	42,910
Jumlah	10,716,588	10,749,091
Kredit yang Diberikan	0	0
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank - pihak terkait	432,719	630,166
d. Kepada non bank - pihak tidak terkait	44,433,604	35,469,281
Jumlah Kredit yang Diberikan	44,866,323	36,099,447
Penyisihan Kerugian -/-	966,935	1,137,339
Jumlah	43,899,388	34,962,108
Agunan yang Diambil Alih	1,111,575	469,400
Aset Tetap dan Inventaris	0	0
a. Tanah dan gedung	1,584,012	1,584,012

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2018	Posisi Desember 2017
b. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai gedung -/-	506,306	435,456
c. Inventaris	2,202,400	2,348,680
d. Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai inventaris -/-	1,920,155	2,003,050
Jumlah aset tetap dan inventaris	1,359,951	1,494,186
Aset Tidak Berwujud	167,550	160,749
Akumulasi Amortisasi -/-	159,353	148,723
Aset Lain-lain	599,888	525,497
Jumlah Aset	58,769,423	49,062,470
Kewajiban		
Kewajiban Segera	668,131	580,035
Utang Bunga	116,490	93,698
Utang Pajak	105,247	879
Simpanan	0	0
a. Tabungan	16,374,260	14,981,137
b. Deposito	29,448,900	24,337,400
Jumlah Simpanan	45,823,160	39,318,537
Simpanan dari Bank Lain	1,558,695	256,111
Pinjaman Diterima	1,333,900	479,981
Dana Setoran Modal - Kewajiban	0	0
Kewajiban Imbalan Kerja	0	0

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2018	Posisi Desember 2017
Pinjaman Subordinasi	0	0
Modal Pinjaman	0	0
Kewajiban Lain-lain	195,949	159,806
Jumlah Kewajiban	49,801,572	40,889,047
Ekuitas		
Modal	0	0
Modal Dasar	10,000,000	10,000,000
Modal yang Belum Disetor -/-	6,100,000	6,100,000
Tambahkan Modal Disetor (Agio Saham)	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Jumlah	3,900,000	3,900,000
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0
Surplus Revaluasi Aset Tetap	0	0
Saldo Laba	0	0
Cadangan Umum	823,423	807,905
Cadangan Tujuan	1,900,000	1,750,000
Belum ditentukan tujuannya	2,344,428	1,715,518
Total	5,067,851	4,273,423
Jumlah Ekuitas	8,967,851	8,173,423

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos-pos	Posisi Desember 2018	Posisi Desember 2017
Total Kewajiban dan Ekuitas	58,769,423	49,062,470

No	Nama	Jabatan
Pemegang Saham		
5	SUJANTI TJANDRAWANSA (27%)	Pemegang Saham Pengendali
6	DIDIEK SUGIARTO CHANDRA (15%)	Pemegang Saham
7	PAMUNGKAS (14%)	Pemegang Saham
8	BENNY SENTOSA YUWONO (11%)	Pemegang Saham
9	HENDRA SUTEJO (9%)	Pemegang Saham
10	DANIEL SUTEJO (8%)	Pemegang Saham
11	LULUK INDRIYANI, SH (7%)	Pemegang Saham
12	BENNY SENTOSA (4%)	Pemegang Saham
13	CHRISTIAN PRANATA (3%)	Pemegang Saham
14	ENDANG TRIASTUTIK (1%)	Pemegang Saham
15	STEVANY APRICIA (1%)	Pemegang Saham
Pengurus Bank		
1	SUPANDI,SH	KOMISARIS
2	NYOTO PRAYITNO,SE	KOMISARIS
3	ROMI SUTANTI,SE	DIREKTUR
4	RUDI SETIAWAN,SE	DIREKTUR

* Informasi keuangan di atas telah disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR dan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 perihal Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR

* Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Neraca

31 Desember 2018

PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

PT. BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

- * Bagi BPR dengan total asset Rp.10 Milyar atau lebih wajib mencantumkan nama Kantor Akuntan Publik dan nama Akuntan Publik yang bertanggungjawab terhadap audit (partner in-charge)
- * Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

IAIN JEMBER

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2019

600988 - PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

Provinsi Jawa Timur, Kab. Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
ASET		
Kas dalam Rupiah	322,371	422,299
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	18,099,436	10,738,741
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	17,477	22,153
Jumlah	18,081,959	10,716,588
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	266,794	432,719
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	53,405,882	44,433,604
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1,400,055	966,935
Jumlah	52,272,621	43,899,388
Agunan yang Diambil Alih	1,462,786	1,111,575
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	1,584,012	1,584,012
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	576,413	506,306
c. Inventaris	2,308,129	2,202,400
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	2,040,420	1,920,155

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan

31 Desember 2019

600988 - PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

Provinsi Jawa Timur, Kab. Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
Aset Tidak Berwujud	192,992	167,550
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	177,133	159,353
Aset Lainnya	1,487,391	1,251,425
Total Aset	74,918,295	58,769,423
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	586,852	668,131
Simpanan		
a. Tabungan	18,102,207	16,374,260
b. Deposito	33,424,200	29,448,900
Simpanan dari Bank Lain	7,559,298	1,558,695
Pinjaman yang Diterima	4,892,479	1,333,900
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	492,577	417,686
Total Liabilitas	65,057,613	49,801,572
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	10,000,000	10,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	6,100,000	6,100,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0

**Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan**

31 Desember 2019

600988 - PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

Provinsi Jawa Timur, Kab. Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
c. Dana Setoran Modal-Ekuitas	0	0
d. Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Ekuitas Lain		
a. Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
c. Lainnya	0	0
d. Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan		
a. Umum	867,851	823,423
b. Tujuan	2,150,000	1,900,000
Laba (Rugi)		2,344,428
a. Tahun-tahun Lalu	0	0
b. Tahun Berjalan	2,942,831	0
Total Ekuitas	9,860,682	8,967,851

1. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset paling sedikit Rp10 M wajib diaudit oleh Akuntan Publik
2. Laporan keuangan tahunan BPR dengan total aset kurang dari Rp10 M wajib dipertanggungjawabkan dalam RUPS atau diaudit oleh Akuntan Publik
3. Informasi keuangan di atas disusun untuk memenuhi Peraturan OJK No.48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017 tentang Transparansi Kondisi Keuangan BPR, Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR, dan Surat Edaran OJK No.16 /SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39 /SEOJK.03/2017 tentang Laporan tahunan dan laporan Keuangan Publikasi BPR

Laporan Publikasi Triwulanan
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 2019

600988 - PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

Provinsi Jawa Timur, Kab. Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

4. Laporan Keuangan Publikasi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab Direksi BPR
5. Penyajian Laporan Keuangan Publikasi ini belum sepenuhnya mengacu pada Pedoman Akuntansi BPR

IAIN JEMBER

600988 - PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL
Provinsi Jawa Timur, Kab. Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
ASET		
Kas dalam Rupiah	291,771	421,266
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	13,439,840	8,568,908
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	17,515	17,045
Jumlah	13,422,325	8,551,863
Kredit yang Diberikan		
a. Kepada BPR	0	0
b. Kepada Bank Umum	0	0
c. Kepada non bank – pihak terkait	233,675	428,483
d. Kepada non bank – pihak tidak terkait	56,129,223	50,162,381
-/- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif	1,496,130	1,099,648
Jumlah	54,866,768	49,491,216
Agunan yang Diambil Alih	1,882,534	1,111,575
Aset Tetap dan Inventaris		
a. Tanah dan Bangunan	1,584,012	1,584,012
b. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	598,207	523,833
c. Inventaris	2,320,736	2,235,741
d. -/- Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai	1,933,791	1,952,487

600988 - PT BPR Anugerahdharma Yuwana Jember

JL. PB. SUDIRMAN NO. 106 TANGGUL

Provinsi Jawa Timur, Kab. Jember

UNAUDITED BY OTORITAS JASA KEUANGAN

Ribuan Rp.

Pos	Posisi Tanggal Laporan	Posisi yang Sama Tahun Sebelumnya
Aset Tidak Berwujud	192,992	185,992
-/- Akumulasi amortisasi dan penurunan nilai	182,281	163,755
Aset Lainnya	5,164,882	1,447,167
Total Aset	77,011,741	62,388,757
LIABILITAS		
Liabilitas Segera	755,177	724,301
Simpanan		
a. Tabungan	17,874,175	17,176,014
b. Deposito	36,820,000	31,259,400
Simpanan dari Bank Lain	6,259,665	1,908,913
Pinjaman yang Diterima	4,353,625	1,164,075
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Lainnya	460,822	526,231
Total Liabilitas	66,523,464	52,758,934
EKUITAS		
Modal Disetor		
a. Modal Dasar	10,000,000	10,000,000
b. Modal yang Belum Disetor -/-	6,100,000	6,100,000
Tambahan Modal Disetor		
a. Agio (Disagio)	0	0
b. Modal Sumbangan	0	0

BIODATA PENULIS



Nama : Nur Farida Amalia
NIM : E20161089
Tempat dan Tanggal Lahir : Jember, 17 Juni 1997
Alamat : Dsn. Suko Barat, RT.003/RW.004, Ds. Kramat
Sukoharjo, Kec. Tanggul, Kab. Jember
Program Studi : Perbankan Syariah
Jurusan : Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Agama : Islam
Jenis Kelamin : Perempuan

Riwayat Pendidikan

1. SDN Kramat Sukoharjo 01 Tahun 2003–2009
2. MTs Negeri Jember III Tanggul Tahun 2009–2012
3. MA Negeri 1 Jember Tahun 2013–2016
4. S1 IAIN Jember 2016–2020

Pengalaman Organisasi

1. Pengurus HMPS Perbankan Syariah
2. Kader PMII Rayon FEBI IAIN Jember